



BUKU DATA PROFIL GENDER

KABUPATEN PASAMAN

TAHUN 2022



# BUKU DATA PROFIL GENDER KABUPATEN PASAMAN



## TAHUN 2022

DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN,  
PERLINDUNGAN ANAK,  
PENGENDALIAN PENDUDUK DAN  
KELUARGA BERENCANA



**BUKU  
DATA PROFIL GENDER  
KABUPATEN PASAMAN**



**TAHUN 2022**

**DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN,  
PERLINDUNGAN ANAK,  
PENGENDALIAN PENDUDUK DAN  
KELUARGA BERENCANA**



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji serta syukur kehadirat Allah SWT yang selalu memberikan limpahan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua, sehingga **Buku Data Profil Gender Kabupaten Pasaman Tahun 2022** telah dapat diselesaikan sesuai dengan antara jadwal yang telah ditentukan. Buku ini terbit berkat adanya jalinan kerjasama Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Pasaman dengan OPD terkait di Kabupaten.

Kami menyadari dalam penyelenggaraan pembangunan yang berwawasan gender banyak masalah belum terpecahkan karena kurangnya ketersediaan data yang relevan sampai sekarang sehingga kesetaraan dan keadilan gender belum dapat diwujudkan secara optimal. Dengan adanya buku ini diharapkan OPD dan stakeholder lainnya dapat memanfaatkannya sebagai bahan pengambil kebijakan pembangunan di bidang masing-masing.

Dalam penyusunan Buku ini, kami telah banyak mendapat bantuan moril dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada :

1. Bupati Pasaman yang telah berkomitmen untuk mewujudkan PUG di Pasaman.

2. Tim Driver (Bapeda, DP3AP2KB, Inspektorat, Keuangan selaku penggerak) PUG dan penerbitan buku Perspektif Gender.
3. Bapak-bapak, Ibu-Ibu, Saudara-Saudari dari OPD terkait yang telah memberikan berbagai sumbangan pemikiran saran dan masukan yang sangat berarti untuk kesempurnaan buku ini.
4. Tim penulis yang telah bekerja sama dalam melaksanakan penulisan buku ini.
5. Dan kepada semua pihak yang telah berupaya untuk menyelesaikan buku ini.

Semoga semua sumbangan moril dan materil yang diberikan menjadi amal dan mendapat imbalan berlipat ganda.

Kami menyadari ini sangat jauh dari kesempurnaan untuk itu segala kritik dan saran sangat diharapkan untuk kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga buku ini bermanfaat bagi kita semua.

Lubuk Sikaping, September 2022  
.....DP3AP2KB Kabupaten Pasaman

**FURKAN,SKM.M.Kes**  
**NIP. 19720712 199202 1 002**

## DAFTAR ISI

<i>Kata Pengantar</i> .....	<i>i</i>
<i>Daftar Isi</i> .....	<i>iii</i>
<i>Daftar Gambar</i> .....	<i>vi</i>
<i>Daftar Tabel</i> .....	<i>vii</i>
<b>BAB I</b> <b>PENDAHULUAN</b>	
1. <i>Latar Belakang</i> .....	1
2. <i>Tujuan</i> .....	3
3. <i>Sumber Data</i> .....	4
<b>BAB II</b> <b>GAMBARAN UMUM WILAYAH</b>	
<i>Gambaran Umum Kondisi Daerah</i> .....	5
<b>BAB III</b> <b>DATA PERSPEKTIF GENDER BIDANG</b>	
<b>KEPENDUDUKAN</b>	
1. <i>Komposisi Umur dan Jenis Kelamin</i> .....	11
2. <i>Komposisi Menurut Wajib KTP</i> .....	14
3. <i>Komposisi Menurut Status Perkawinan</i> .....	14
4. <i>Umur Perkawinan Pertama</i> .....	15
5. <i>Anak Lahir Hidup, Anak Masih Hidup, dan</i> <i>Anak Sudah Meninggal</i> .....	16
6. <i>Keluarga Berencana</i> .....	16
<b>BAB IV</b> <b>DATA PERSPEKTIF GENDER BIDANG</b>	
<b>KEPENDIDIKAN</b>	
1. <i>Partisipasi Sekolah</i> .....	26
2. <i>Rata-Rata Lama Sekolah</i> .....	31
3. <i>Angka Putus Sekolah</i> .....	33
4. <i>Sertifikasi Guru</i> .....	35
5. <i>Angka Kelulusan Paket A, B, dan C</i> .....	38
6. <i>Sekolah Luar Biasa (SLB)</i> .....	41

<b>BAB V</b>	<b>DATA PERSPEKTIF GENDER BIDANG KESEHATAN</b>	
A.	<i>Pelayanan Kesehatan Ibu</i> .....	45
1.	<i>Angka Kematian Ibu Maternal (AKI)</i> .....	45
2.	<i>Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan (Linakes)</i> .....	46
3.	<i>Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (Ante Natal Care)</i> .....	47
B.	<i>Pelayanan Kesehatan Anak</i> .....	49
1.	<i>Angka Kematian Bayi (AKB) dan Anak Balita (AKABA)</i> .....	49
2.	<i>Bayi dengan ASI Eksklusif (0-6 Bulan)</i> .....	50
3.	<i>Pelayanan Imunisasi lengkap pada Bayi 0-11 Bulan</i> .....	52
4.	<i>Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)</i> .....	57
5.	<i>Posyandu</i> .....	60
<b>BAB VI</b>	<b>DATA PERSPEKTIF GENDER BIDANG EKONOMI DAN TENAGA KERJA</b>	
A.	<i>Partisipasi Perempuan dalam Koperasi</i> .....	62
B.	<i>Kiprah Perempuan dalam Pengelolaan Sentra Industri Kecil Menengah (IKM)</i> .....	65
C.	<i>Peran Perempuan dalam Dunia Kerja</i> .....	70
1.	<i>Angkatan kerja</i> .....	70
2.	<i>Lapangan dan Status Berusaha</i> .....	74
3.	<i>Pekerja Sektor Informal</i> .....	77
4.	<i>Tenaga Kerja Per Perusahaan / Unit Usaha</i> .....	79

<b>BAB VII</b>	<b>BIDANG HUKUM, SOSIAL, BUDAYA DAN KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN</b>	
	A. Bidang Sosial Budaya .....	91
<b>BAB VIII</b>	<b>PEREMPUAN PADA SEKTOR PUBLIK</b>	
	A. Keterwakilan Perempuan di Lembaga Legislatif.....	99
	B. Peran dan Komposisi Perempuan di Lembaga Eksekutif. ....	108
	1. Pegawai Negeri Sipil (PNS).....	108
	2. Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan .....	109
	3. Camat.....	110
	4. Walinagari.....	111
	5. Sekretaris Nagari.....	114
	6. Bendahara Nagari .....	115
<b>BAB IX</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan.....	122
	B. Saran .....	124

## DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 2.1</i>	<i>Peta Administrasi Kabupaten Pasaman. ....</i>	<i>6</i>
<i>Gambar 3.1</i>	<i>Siswa Putus Sekolah SD Kab. Pasaman Tahun 2021 .....</i>	<i>34</i>
<i>Gambar 3.2</i>	<i>Jumlah Guru Sertifikasi SD Kab. Pasaman Tahun 2021 .....</i>	<i>36</i>
<i>Gambar 3.3</i>	<i>Jumlah Guru Sertifikasi SLTP Kab. Pasaman Tahun 2021 .....</i>	<i>37</i>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	<i>Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Kabupaten Pasaman Tahun 2021.....</i>	<i>10</i>
Tabel 3.1	<i>Jumlah dan Sex Ratio Penduduk Kab. Pasaman Menurut Jenis Kelamin Tahun 2021 .....</i>	<i>12</i>
Tabel 3.2	<i>Jumlah Peserta KB Baru (PB) Per Kecamatan Kabupaten Pasaman Tahun 2021 .....</i>	<i>18</i>
Tabel 3.3	<i>Jumlah Peserta KB Aktif (PA) Per Kecamatan Kabupaten Pasaman Tahun 2021 .....</i>	<i>20</i>
Tabel 3.4	<i>Jumlah Penyuluh Keluarga Berencana (PKB)Per Kecamatan Kabupaten Pasaman Tahun 2021 .....</i>	<i>22</i>
Tabel 3.5	<i>Jumlah Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan Kabupaten Pasaman Tahun 2021.....</i>	<i>23</i>
Tabel 4.1	<i>Jumlah Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Kecamatan Berdasarkan jenjang pendidikan dan jenis kelamin Kabupaten Pasaman Tahun 2021.....</i>	<i>28</i>
Tabel 4.2	<i>Jumlah Angka Partisipasi Murni (APM) menurut jenjang pendidikan SD, SLTP dan SLTA dan jenis kelamin per Kecamatan di Kabupaten Pasaman Tahun 2021 .....</i>	<i>29</i>
Tabel 4.3	<i>Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin kabupaten pasaman Tahun 2021 .....</i>	<i>32</i>
Tabel 4.4	<i>Jumlah Angka Putus Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin per Kecamatan Kab. PasamanTahun 2021 .....</i>	<i>33</i>

Tabel 4.5	Jumlah Guru Negeri yang Telah Sertifikasi Jenjang Pendidikan SD, SLTP, berdasarkan Jenis Kelamin per Kecamatan Kab. Pasaman Tahun 2021.....	35
Tabel 4.6	Jumlah Angka Kelulusan Paket A, B, dan C Berdasarkan Jenis Kelamin Per Kecamatan Kab. Pasaman Tahun 2021.....	38
Tabel 4.7	Jumlah SLB Negeri dan Swasta Per Kecamatan Kab. Pasaman Tahun 2021.....	41
Tabel 5.1	Cakupan Angka Kematian Ibu Maternal Per Kecamatan, Kab. Pasaman Tahun 2021.....	45
Tabel 5.2	Cakupan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Per Kecamatan, Kab. Pasaman Tahun 2021.....	46
Tabel 5.3	Cakupan Pelayanan Ante Natal Care Per Kecamatan, Kab. Pasaman Tahun 2021.....	48
Tabel 5.4	Jumlah Kematian Bayi (AKB) dan Balita (AKABA) Per Kecamatan Kab. Pasaman Tahun 2021.....	49
Tabel 5.5	Cakupan Bayi yang diberi ASI Eksklusif Per Kecamatan Kab. Pasaman Tahun 2021 .....	51
Tabel 5.6	Cakupan Imunisasi BCG Per Kecamatan Kabupaten Pasaman Tahun 2021 .....	53
Tabel 5.7	Cakupan Imunisasi DPT-HB3/DPT-HB-Hib3 Per Kecamatan Kabupaten Pasaman Tahun 2021 .....	54
Tabel 5.8	Cakupan Imunisasi Polio Per Kecamatan Kabupaten Pasaman Tahun 2021 .....	55
Tabel 5.9	Cakupan Imunisasi Campak Per Kecamatan Kabupaten Pasaman Tahun 2021 .....	57
Tabel 5.10	Persentase Rumah Tangga ber-PHBS Per Kecamatan Kabupaten Pasaman Tahun 2021 .....	59
Tabel 5.11	Jumlah Posyandu Menurut Strata Per	

	<i>Kecamatan Kabupaten Pasaman Tahun 2021.....</i>	60
Tabel 6.1	<i>Partisipasi Perempuan sebagai Anggota Koperasi Per Kecamatan di Kab.Pasaman Tahun 2021.....</i>	63
Tabel 6.2	<i>Partisipasi Perempuan sebagai Pengurus Koperasi Per Kecamatan di Kab. Pasaman Tahun 2021.....</i>	64
Tabel 6.3	<i>Kiprah Perempuan Dalam Pengelolaan Sentra Industri Kecil Menengah.....</i>	67
Tabel 6.4	<i>Jumlah Keanggotaan Koperasi Menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan, Kabupaten Pasaman Tahun 2021.....</i>	69
Tabel 6.5	<i>Jumlah Penduduk Usia Kerja Menurut Jenis Kegiatan di Kabupaten Pasaman Tahun 2021.....</i>	72
Tabel 6.6	<i>Jumlah Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Pasaman Tahun 2021.....</i>	73
Tabel 6.7	<i>Penduduk yang Bekerja Menurut Status Formal dan Informal di Kabupaten Pasaman Tahun 2021.....</i>	75
Tabel 6.8	<i>Jumlah Tenaga Kerja Menurut Jenis Kelamin Per Perusahaan/Unit Usaha di Kabupaten Pasaman Tahun 2021.....</i>	77
Tabel 6.9	<i>Penduduk yang bekerja Menurut Status Formal dan Informal di Kabupaten Pasaman Tahun 2021.....</i>	78

Tabel 7	<i>Jumlah Tenaga Kerja Menurut Jenis Kelamin Per Perusahaan / Unit Usaha di Kabupaten Pasaman Tahun 2021.....</i>	79
Tabel 7.1	<i>Jumlah Penduduk Lansia menurut Pendidikan yang ditamatkan di Kabupaten Pasaman Tahun 2021.....</i>	91
Tabel 7.2	<i>Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Jenis Kekerasan Per Kecamatan di Kabupaten Pasaman Tahun 2021.....</i>	92
Tabel 7.3	<i>Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Tempat Kejadian Per Kecamatan di Kabupaten Pasaman Tahun 2021.....</i>	93
Tabel 7.4	<i>Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Jenis Pelayanan yang diberikan Per Kecamatan di Kabupaten Pasaman Tahun 2021.....</i>	94
Tabel 7.5	<i>Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Frekuensi Kekerasan Per Kecamatan di Kabupaten Pasaman Tahun 2021.....</i>	95
Tabel 7.6	<i>Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Status Pekerjaan Per Kecamatan di Kabupaten Pasaman Tahun 2021.....</i>	97
Tabel 7.7	<i>Jumlah Kasus Kekerasan Terhadap Anak Menurut Jenis Kekerasan dan Jenis Kelamin Per Kecamatan di Kabupaten Pasaman Tahun 2021..</i>	98
Tabel 8.1	<i>Jumlah Anggota DPRD Kab. Pasaman Menurut Partai dan Jenis Kelamin, Kabupaten Pasaman Tahun 2021.....</i>	103
Tabel 8.2	<i>Jumlah Anggota DPRD Kab. Pasaman Menurut Komisi, Kabupaten Pasaman Tahun 2021.....</i>	104

Tabel 8.3	<i>Jumlah Anggota DPRD Kab. Pasaman Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, Kabupaten Pasaman Tahun 2021.....</i>	104
Tabel 8.4	<i>Data Ketua Bamus Menurut Jenis Kelamin, Pendidikan dan Status Kepegawaian, Kabupaten Pasaman Tahun 2021.....</i>	105
Tabel 8.5	<i>Jumlah Sekretaris Bamus Menurut Jenis Kelamin, Pendidikan, dan Status Kepegawaian, Kabupaten Pasaman Tahun 2021.....</i>	106
Tabel 8.6	<i>Jumlah Anggota Bamus Menurut Jenis Kelamin, Pendidikan, dan Status Kepegawaian, Kabupaten Pasaman Tahun 2021.....</i>	107
Tabel 8.7	<i>Jumlah PNS Menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin, Kabupaten Pasaman Tahun 2021.....</i>	108
Tabel 8.8	<i>Jumlah Tim Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan (Baperjakat) Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Kabupaten Pasaman Tahun 2021.....</i>	109
Tabel 8.9	<i>Camat menurut jenis kelamin Per Kecamatan, Kabupaten Pasaman Tahun 2021.....</i>	110
Tabel 8.10	<i>Jumlah Walinagari menurut Jenis kelamin dan Tingkat Pendidikan, Kabupaten Pasaman Tahun 2021.....</i>	112
Tabel 8.11	<i>Data Sekretaris Nagari menurut Jenis kelamin, Tingkat Pendidikan, dan Status Kepegawaian Kab. Pasaman 2021.....</i>	114
Tabel 8.12	<i>Data Bendahara Nagari menurut Jenis kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pasaman Tahun 2021.....</i>	116

<i>Tabel 8.13 Data Kasi Pemerintahan Nagari menurut Jenis kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pasaman Tahun 2021.....</i>	<i>117</i>
<i>Tabel 8.14 Data Kasi Kesra Nagari menurut Jenis kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pasaman Tahun 2021.....</i>	<i>118</i>
<i>Tabel 8.15 Data Kasi Pelayanan Nagari Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pasaman Tahun 2021.....</i>	<i>119</i>
<i>Tabel 8.16 Data Kaur Tata Usaha Nagari Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pasaman Tahun 2021.....</i>	<i>120</i>
<i>Tabel 8.17 Data Kaur Perencanaan Nagari Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pasaman Tahun 2021.....</i>	<i>121</i>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Terbatasnya ketersediaan data gender menimbulkan kesulitan dalam pengukuran kesenjangan pencapaian pembangunan, baik untuk laki-laki maupun untuk perempuan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia, antara lain ditandai dengan meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Indeks Pembangunan Gender (IPG), dan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG). IPM merupakan ukuran kualitas hidup berbasis pada kapabilitas dasar penduduk yang diperluas. Sedangkan IPG mengukur hal yang sama tetapi terfokus pada faktor ketidaksetaraan antara laki-laki dan perempuan. Sementara itu IDG mengukur partisipasi aktif perempuan pada kegiatan ekonomi dan politik dalam pengambilan keputusan yang pada prinsipnya IDG melihat sejauh mana kapabilitas yang dicapai perempuan dapat dimanfaatkan di berbagai bidang kehidupan.

Agenda pembangunan pasca era Millenium Development Goals (MDG's) adalah SDGs (Sustainable Goals) dimana isu gender masih menjadi salah satu agenda pembangunan. Adapun tujuan pembangunan gender yang ingin dicapai adalah

mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan perempuan dan anak perempuan.

Permasalahan ketidakadilan gender ditunjukkan oleh rendahnya kualitas hidup dan peran perempuan, tingginya tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak. Selain itu masih banyaknya peraturan perundang - undangan, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan yang bias gender, diskriminatif terhadap perempuan dan anak, serta lemahnya kelembagaan dan jaringan pengarusutamaan gender serta kelembagaan yang peduli anak termasuk keterbatasan data terpilah menurut jenis kelamin. Hal ini berarti ketidakadilan gender di berbagai bidang pembangunan merupakan masalah yang masih dihadapi di masa mendatang.

Menindaklanjuti persoalan di atas, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia mengeluarkan kebijakan sebagai upaya memfasilitasi dan meningkatkan komitmen pemerintah daerah dalam rangka meningkatkan ketersediaan data gender menurut jenis kelamin di daerahnya melalui Permen Nomor 06 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Data Gender dan Anak. Kebijakan ini bertujuan untuk memberi acuan pelaksanaan bagi pemerintah daerah dalam upaya pelaksanaan pengumpulan, pengolahan dan analisis data terpilah secara terpadu sebagai bahan

informasi dan pengambilan keputusan untuk pelaksanaan pembangunan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak di daerah.

## **2. Tujuan**

Penyusunan buku ini bertujuan untuk :

Meningkatkan komitmen Pemerintah Kabupaten Pasaman dalam melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data perspektif gender

Meningkatkan pemahaman seluruh pihak terkait tentang pentingnya data gender bagi penyusunan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kebijakan dan program daerah Kabupaten Pasaman.

Meningkatkan komitmen untuk menggunakan statistik dan analisis gender dalam melakukan penyusunan perencanaan dan monitoring berbagai program dan kegiatan di Kabupaten Pasaman.

Sebagai bahan untuk mengambil kebijakan untuk perencanaan pembangunan yang responsif gender melalui Perencanaan Penanggunggaran Responsif Gender (PPRG).

### **3. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penyusunan Buku Profil Gender Kabupaten Pasaman Tahun 2020 adalah data sekunder yang dihimpun dari OPD dan pihak terkait di Kabupaten Pasaman.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM WILAYAH

#### Gambaran Umum Kondisi Daerah

##### Aspek Geografi

##### Letak Geografis Dan Batas Admipkhnistrasi Wilayah

Kabupaten Pasaman merupakan 1 dari 19 Kabupaten/ Kota yang ada di Provinsi Sumatera Barat dengan luas wilayah  $\pm$  3.947.63 KM<sup>2</sup> atau setara dengan 9,33% dari luas Provinsi Sumatera Barat. Kabupaten Pasaman dilintasi garis Khatulistiwa dan berada pada 0°55' Lintang Utara sampai dengan 0°06' Lintang Selatan dan 99°45' Bujur Timur sampai dengan 100°21' Bujur Timur dengan Ketinggian antara 50 meter sampai dengan 2.912 meter di atas permukaan laut.

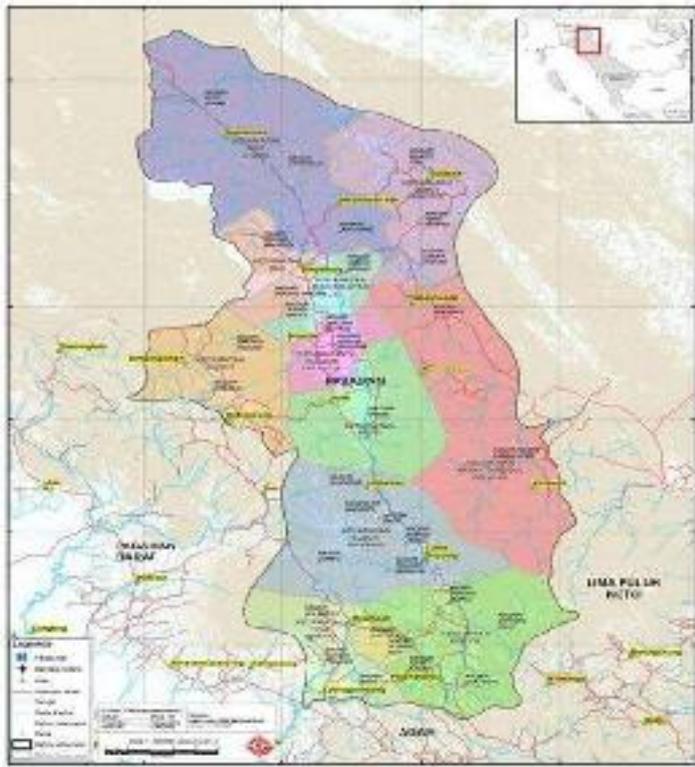
Kabupaten Pasaman terdiri dari 12 Kecamatan yang dibagi menjadi 62 Nagari dengan 37 Nagari defenitif dan 25 Nagari persiapan. Wilayah Kabupaten Pasaman merupakan Kabupaten paling utara dari Provinsi Sumatera Barat dan berbatasan Langsung dengan :

Bagian Utara	:	Kabupaten Mandahiling Natal dan Kabupaten Padang Lawas Propinsi Sumatera Utara
Bagian Timur	:	Kabupaten Kampar, Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau dan Kabupaten Lima Puluh Kota

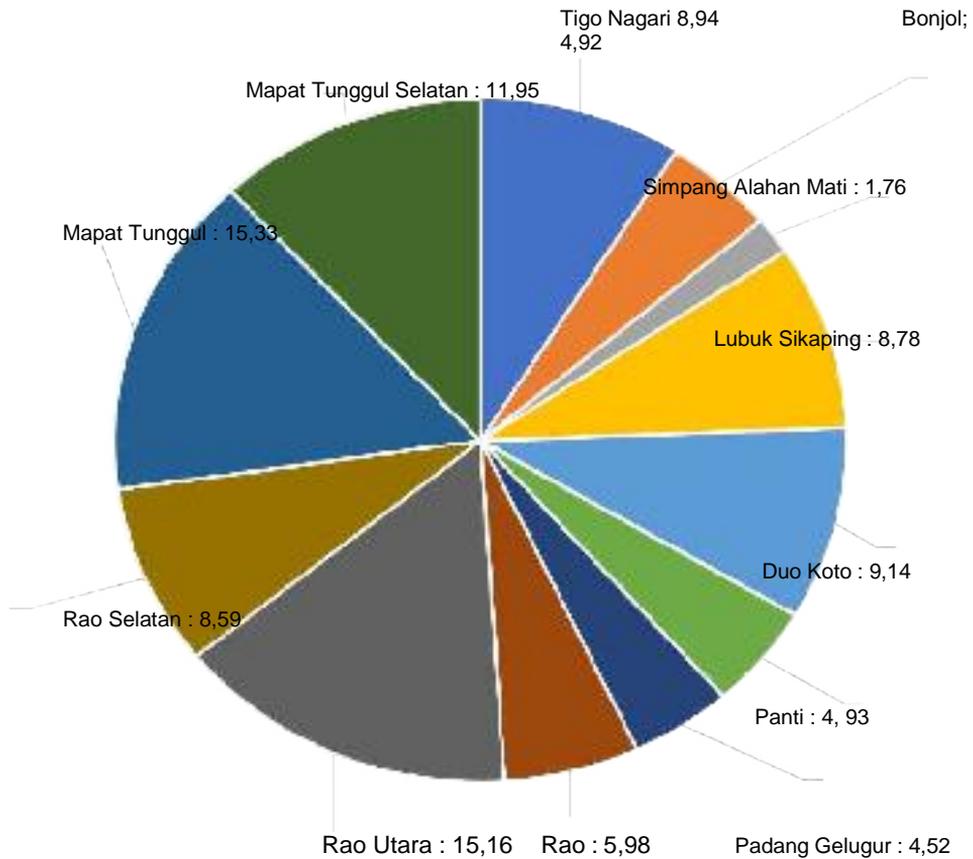
Bagian Selatan	:	Kabupaten Agam
Bagian Barat	:	Kabupaten Pasaman Barat

Berdasarkan batas-batas wilayah di atas peta daerah Kabupaten Pasaman dapat dilihat pada Gambar 2.1.

**GAMBAR 2.1 PETA WILAYAH KABUPATEN PASAMAN**



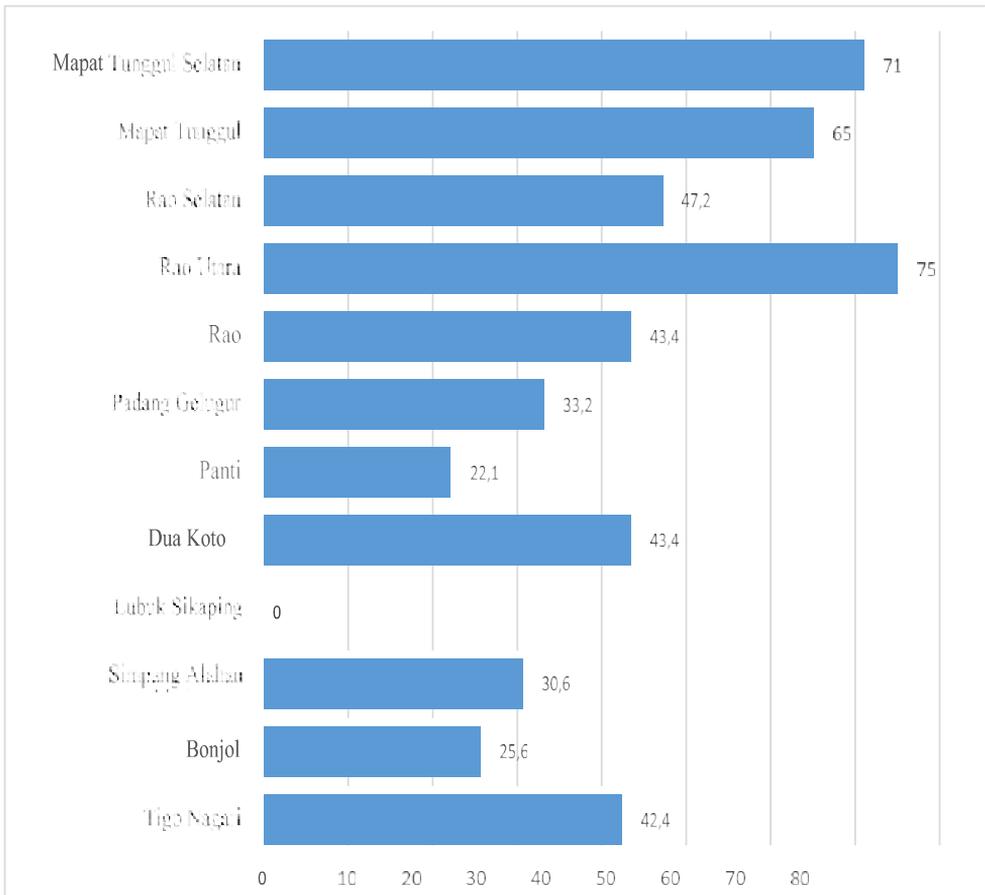
**DIAGRAM 2.1 PERSENTASE RASIO LUAS KECAMATAN DI KABUPATEN PASAMAN TAHUN 2021**



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasaman Tahun 2021.

Dari diagram lingkaran (*Pie Chart*) di atas dapat disimpulkan bahwa Kecamatan Mapat Tunggul merupakan Kecamatan yang memiliki wilayah terluas di Kabupaten Pasaman dengan persentase luas daerah 15,33%. Sedangkan untuk Kecamatan terkecil yaitu Kecamatan Simpang Alahan Mati dengan persentase luas daerah 1,76% dari total luas wilayah Kabupaten Pasaman.

## DIAGRAM 2.2 JARAK IBUKOTA KECAMATAN KE IBUKOTA KABUPATEN ( KM ) MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PASAMAN



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasaman Tahun 2022.

Dari diagram batang di atas dapat disimpulkan bahwasanya Kecamatan Bonjol memiliki rentang jarak terdekat ke Ibu Kota Kabupaten Pasaman Lubuk Sikaping dengan angka 25,6 Km dan terjauh yaitu Kecamatan Rao Utara dengan rentang jarak 75 Km.

**TABEL 2.1 LETAK GEOGRAFIS KABUPATEN PASAMAN  
MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN PASAMAN  
TAHUN 2021**

<b>KECAMATAN</b>	<b>Letak Geografis</b>	
	<b>Lintang</b>	<b>Bujur Timur</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
Tigo Nagari	00 <sup>o</sup> 08' LU - 00 <sup>o</sup> 06' LS	99 <sup>o</sup> 59' - 100 <sup>o</sup> 09'
Bonjol	00 <sup>o</sup> 06' LU - 00 <sup>o</sup> 06' LS	100 <sup>o</sup> 09' - 100 <sup>o</sup> 21'
Simpang Alahan Mati	00 <sup>o</sup> 04' LU - 00 <sup>o</sup> 03' LS	100 <sup>o</sup> 08' - 100 <sup>o</sup> 12'
Lubuk Sikaping	00 <sup>o</sup> 17' LU - 00 <sup>o</sup> 03' LU	100 <sup>o</sup> 02' - 100 <sup>o</sup> 16'
Dua Koto	00 <sup>o</sup> 29' LU - 00 <sup>o</sup> 16' LU	99 <sup>o</sup> 45' - 100 <sup>o</sup> 03'
Panti	00 <sup>o</sup> 25' LU - 00 <sup>o</sup> 15' LU	99 <sup>o</sup> 55' - 100 <sup>o</sup> 11'
Padang Gelugur	00 <sup>o</sup> 28' LU - 00 <sup>o</sup> 23' LU	100 <sup>o</sup> 01' - 100 <sup>o</sup> 09'
Rao	00 <sup>o</sup> 41' LU - 00 <sup>o</sup> 29' LU	99 <sup>o</sup> 55' - 100 <sup>o</sup> 03'
Rao Utara	00 <sup>o</sup> 55' LU - 00 <sup>o</sup> 35' LU	99 <sup>o</sup> 51' - 100 <sup>o</sup> 08'
Rao Selatan	00 <sup>o</sup> 37' LU - 00 <sup>o</sup> 28' LU	99 <sup>o</sup> 58' - 100 <sup>o</sup> 08'
Mapat Tunggul	00 <sup>o</sup> 48' LU - 00 <sup>o</sup> 32' LU	100 <sup>o</sup> 04' - 100 <sup>o</sup> 16'
Mapat Tunggul Selatan	00 <sup>o</sup> 34' LU - 00 <sup>o</sup> 06' LU	100 <sup>o</sup> 06' - 100 <sup>o</sup> 20'
<b>Pasaman</b>	<b>00<sup>o</sup> 55' LU - 00<sup>o</sup> 06' LS</b>	<b>99<sup>o</sup> 45' - 100<sup>o</sup> 21'</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasaman  
Tahun 2022.

**Tabel 2.1. Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan  
Kabupaten Pasaman Tahun 2021**

No.	Kecamatan	Penduduk (Jiwa)	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Kepadatan (JIWA/ Km <sup>2</sup> )
1	BONJOL	26.667	194	136.23
2	LUBUK SIKAPING	51.600	347	148.92
3	PANTI	34.617	213	162.56
4	MAPAT TUNGGUL	9.954	605	16.45
5	DUO KOTO	28.642	361	79.42
6	TIGO NAGARI	30.230	353	85.66
7	RAO	25.957	236	109.90
8	MAPAT TUNGGUL SELATAN	9.621	472	20.40
9	SIMPANG ALAHAN MATI	12.578	70	180.82
10	PADANG GELUGUR	32.909	160	205.75
11	RAO UTARA	12.377	599	20.68
12	RAO SELATAN	26.533	339	78.27
	TOTAL	301.685	3.948	76.42

*Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2022*

## **BAB III**

### **DATA PERSPEKTIF GENDER BIDANG KEPENDUDUKAN**

#### **1. Komposisi Umur dan Jenis Kelamin**

Data kependudukan salah satunya digunakan untuk melihat tren dinamika penduduk sebagai bahan monitoring dan evaluasi program pembangunan.

Dinamika penduduk dapat dilihat dari perubahan struktur dan komposisinya menurut umur dan jenis kelamin. Jumlah penduduk Kabupaten Pasaman pada tahun 2021 adalah 301,685 dengan Jumlah penduduk Laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk Perempuan yaitu jiwa berbanding 150,240 jiwa dengan 151,445.

Jika pembahasan difokuskan pada perempuan, terlihat bahwa dari sebanyak 14,102 jiwa jumlah perempuan penduduk usia muda (usia 19 tahun ke bawah) didominasi oleh laki-laki, penduduk usia 20 tahun ke atas didominasi juga oleh laki-laki. Bahkan pada usia 75 tahun ke atas jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari pada penduduk laki-laki 3,499 berbanding 2,019 jiwa, Hal ini sejalan Secara kasat mata hal ini menunjukkan

perempuan lebih bertahan hidup daripada laki-laki hingga dapat mencapai usia lansia.

Sajian selengkapnya tentang penduduk Kabupaten Pasaman berdasarkan kelompok umur dapat dilihat pada tabel **Tabel 3.1. Jumlah Penduduk Kab. Pasaman Menurut Jenis Kelamin Tahun 2021**

KELOMPOK UMUR	JENIS KELAMIN (JIWA)		TOTAL (JIWA)
	PRIA	WANITA	
1	2	3	4
00-04	11.434	10.629	22.063
05-09	15.164	13.664	29.028
10-14	16.186	15.268	31.454
15-19	14.447	14.102	28.549
20-24	14.516	13.951	28.467
25-29	12.441	11.267	23.708
30-34	11.600	10.014	20.614
35-39	11.693	11.278	22.971
40-44	10.198	9.907	20.105
45-49	8.739	8.866	17.355
50-54	7.046	7.309	14.355
55-59	6.329	7.300	13.629
60-64	5.117	6.005	11.122
65-69	3.688	4.616	8.304
70-74	1.828	2.365	4.193
>75	2.019	3.499	5.518
<b>JUMLAH</b>	<b>151.445</b>	<b>150.240</b>	<b>301.685</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil Tahun 2022

Angka ketergantungan (*dependency ratio*) merupakan salah satu indikator demografi yang penting. Semakin rendah angka *dependency ratio* maka peluang untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi akan lebih tinggi. Rendahnya angka ketergantungan menunjukkan tingginya proporsi penduduk usia produktif relatif terhadap penduduk usia belum/tidak produktif. Sehingga secara ekonomi akan semakin besar peluang untuk menghasilkan nilai tambah dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Semakin rendahnya *dependency ratio* juga menunjukkan semakin rendahnya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi sehingga nilai tambah perkapita akan semakin tinggi, hal ini berarti peningkatan kesejahteraan penduduk.

Jika dilihat berdasarkan kelompok usia, pada usia muda angka ketergantungan penduduk laki-laki lebih besar dari pada perempuan, sedangkan pada usia tua, angka ketergantungan perempuan lebih besar daripada laki-laki. Hal ini berhubungan dengan rasio jenis kelamin, dimana pada usia muda rasio jenis kelamin di atas angka 100 (yaitu laki-laki sedangkan pada usia tua rasio jenis kelamin berada di bawah angka 100). Tingginya angka ketergantungan perempuan pada usia tua akan berdampak pada fasilitas sosial ekonomi yang dibutuhkan pada

penduduk usia tua. Jaminan sosial, fasilitas kesehatan, serta fasilitas sosial ekonomi lainnya untuk lansia harus diprioritaskan pada perempuan.

## **2. Komposisi Menurut Wajib KTP**

Seluruh penduduk yang telah berusia 17 tahun ke atas wajib memiliki identitas kewarganegaraan atau yang dikenal dengan Kartu Tanda Penduduk.

Kartu Tanda Penduduk Elektronik adalah kartu tanda penduduk yang dilengkapi chip yang merupakan identitas resmi penduduk sebagai bukti dari yang diterbitkan oleh instansi pelaksana, dimana di Kabupaten Pasaman adalah Instansi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Pada tahun 2018 di Kabupaten Pasaman menunjukkan bahwa 85,12% penduduk wajib KTP yang telah memiliki KTP Elektronik, dimana penduduk laki-laki sebesar 83,84 % (93,064 orang) dan perempuan sebesar 86,39% (95,383 orang). Hal ini menunjukkan lebih tingginya partisipasi perempuan dalam pengurusan KTP.

## **3. Komposisi Menurut Status Perkawinan**

Menurut Undang-undang perkawinan No. 1 Tahun 1974, perkawinan adalah suatu ikatan batin antara seorang pria

dengan wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Secara tidak langsung status perkawinan akan mempengaruhi tingkat kelahiran. Umumnya, suatu daerah dengan proporsi kawin yang tinggi cenderung menaikkan angkakelahiran.

#### **4. Umur Perkawinan Pertama**

Umur perkawinan pertama wanita erat hubungannya dengan fertilitas. Bila umur perkawinan pertama seorang perempuan semakin muda semakin mendekati umur haid pertama kali, maka semakin lama masa reproduksinya. Hal ini berarti semakin panjang masa bagi seorang wanita untuk hamil dan melahirkan.

Usia yang dianjurkan bagi perempuan untuk melangsungkan perkawinan pertama adalah pada usia 21 tahun. Sebagian besar perempuan 10 tahun keatas yang berstatus pernah kawin di Kabupaten Pasaman melakukan perkawinan pertama pada usia 21 tahun ke atas. Meskipun demikian masih terdapat perempuan yang melangsungkan perkawinan pertama pada usia dibawah 21 tahun . Dilihat dari wilayah tempat tinggal, persentase perempuan yang kawin pertama dibawah usia 21 tahun lebih banyak di wilayah

perdesaan dibandingkan dengan wilayah perkotaan. Hal ini dipengaruhi oleh banyak hal, diantaranya adalah keterbatasan akses penduduk di wilayah perdesaan terhadap informasi dan pendidikan dibandingkan penduduk yang tinggal di perdesaan.

## **5. Anak Lahir Hidup, Anak Masih Hidup, dan Anak Sudah Meninggal.**

Anak Lahir Hidup (ALH) adalah semua anak yang waktu lahir memperlihatkan tanda-tanda kehidupan, walaupun sesaat, seperti adanya detak jantung, bernafas, menangis dan tanda-tanda kehidupan lainnya. Anak masih hidup adalah semua anak yang dilahirkan hidup yang pada saat pencacahan masih hidup, baik tinggal bersama orang tuanya maupun yang tinggal terpisah. Anak sudah meninggal adalah Anak kandung yang sudah meninggal, tetapi tidak termasuk anak yang lahir mati.

## **6. Keluarga Berencana**

Program Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu sarana untuk mengendalikan jumlah penduduk terutama untuk menekan angka kelahiran yang akhirnya akan menurunkan laju pertumbuhan penduduk. Sejak era otonomi daerah digulirkan yang berakibat pada desentralisasi kebijakan kependudukan, pelaksanaan program KB memang mengalami

banyak kemunduran. Meskipun sudah ada upaya revitalisasi program KB nasional sejak tahun 2009 namun belum menunjukkan hasil yang memuaskan.

Data KB dikumpulkan diantaranya melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) untuk mendapatkan informasi penggunaan alat KB oleh perempuan pernah kawin (kawin, cerai hidup, dan cerai mati) berusia 15 tahun keatas. Pada kelompok usia tersebut seorang perempuan berpeluang untuk hamil dan melahirkan.

**Tabel 3.2 Jumlah Peserta KB Baru (PB) Yang Dilayani Oleh Faskes Pemerintah Per Kecamatan Kabupaten Pasaman Tahun 2021**

N O	KECAMATAN	Peserta KB Perempuan						Peserta KB Laki-Laki			Total
		IUD	MO W	Implant	Suntik	Pil	Jumlah	MOP	Kondom	Jumlah	
1.	Lubuk Sikaping	9	4	3	10	19	45	0	9	9	54
2.	Bonjol	0	0	0	24	2	26	0	1	1	27
3.	Panti	1	0	2	27	10	40	0	4	4	44
4.	Rao	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1
5.	Mapat Tunggul	0	0	0	2	0	2	0	0	0	2
6.	Duo Koto	0	0	1	1	2	4	0	0	0	4
7.	Tigo Nagari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	Simpang Alahan Mati	0	0	0	5	0	5	0	0	0	5
9.	Padang Gelugur	1	0	2	8	3	14	0	3	3	17
10.	Rao Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11.	Mapat Tunggul Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12.	Rao Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	11	4	8	78	36	137	0	8	8	154

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kab. Pasaman Tahun 2022

Peserta KB baru adalah pasangan usia subur (PUS) yang baru pertama kali menggunakan alat/obat kontrasepsi atau PUS yang kembali menggunakan alat kontrasepsi setelah melahirkan atau abortus.

Berdasarkan gambar di atas bahwa jumlah peserta KB baru adalah terbanyak peserta KB wanita yang menggunakan alat kontrasepsi Suntik, yaitu sebanyak 78 orang dan jumlah peserta KB terendah adalah peserta KB pria yaitu MOW sebanyak 4 orang. Dari gambar di atas juga menunjukkan bahwa peserta KB baru masih didominasi oleh perempuan.

**Tabel 3.3. Jumlah Peserta KB Aktif (PA) Per Kecamatan Kabupaten Pasaman Tahun 2021**

N O	KECAMATAN	Peserta KB Perempuan						Peserta KB Laki-Laki			Total
		IUD	MOW	Implant	Suntik	Pil	Jumlah	MOP	Kondom	Jumlah	
1.	Lubuk Sikaping	171	86	62	717	503	1,539	13	214	227	1,766
2.	Bonjol	9	10	33	196	99	3,470	0	64	64	411
3.	Panti	55	20	187	380	347	989	1	167	168	1,157
4.	Rao	14	6	125	441	236	822	11	64	75	897
5.	Mapat Tunggul	1	0	24	177	311	513	0	57	57	570
6.	Duo Koto	0	0	104	275	208	587	0	103	103	690
7.	Tigo Nagari	28	2	29	513	232	804	0	66	66	870
8.	Simpang Alahan Mati	7	2	26	98	155	288	1	122	123	411
9.	Padang Gelugur	23	8	91	403	428	953	1	189	190	1143
10.	Rao Utara	0	1	15	47	37	100	0	20	20	120
11.	Mapat Tunggul Selatan	5	0	12	132	125	274	0	28	28	302
12.	Rao Selatan	2	3	108	408	345	866	8	59	67	933
	<b>Jumlah</b>	315	138	816	3787	3026	8082	35	1153	1188	9270

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan KB dan PA Kab. Pasaman Tahun 2022

Peserta KB aktif adalah pasangan usia subur (PUS) yang yang pada saat ini sedang menggunakan salah satu alat/obat kontrasepsi.

Berdasarkan gambar di atas bahwa jumlah peserta KB aktif adalah terbanyak peserta KB wanita yaitu sebanyak 8082 orang dan jumlah peserta KB terendah adalah peserta KB pria yaitu MOP sebanyak 35 orang. Dari gambar di atas juga menunjukkan bahwa peserta KB aktif masih didominasi oleh perempuan.

**Tabel 3.4. Jumlah Kelembagaan Tumbuh Kembang dan Kelangsungan Hidup Anak menurut Kecamatan di Kabupaten Pasaman Tahun 2021**

NO	KECAMATAN	Bina Kel. Balita (BKB)	Bina Kel Remaja (BKR)
1	Lubuk Sikaping	18	
2	Bonjol	10	
3	Panti	7	
4	Rao	8	
5	Mapat Tunggul	10	
6	Duo Koto	7	
7	Tigo Nagari	7	
8	Simpang Alahan Mati	7	
9	Padang Gelugur	4	
10	Rao Utara	6	
11	Mapat Tunggul Selatan	3	
12	Rao Selatan	6	
	Kab. Pasaman	91	

*Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kab. Pasaman Tahun 2022*

Dalam rangka mensukseskan Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga di Indonesia, peran lembaga sangat penting untuk dapat membantu perkembangan sosial, emosional, dan kognitif pada anak.

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa Kelembagaan Tumbuh Kembang dan Kelangsungan Hidup Anak di Kabupaten Pasaman sebanyak 89 Lembaga, dimana 77 bina Keluarga Balita (BKB) dan 12 Bina Keluarga Remaja. Artinya Bina Keluarga Balita lebih Banyak jumlahnya dari pada Bina Keluarga Remaja.

**Tabel 3.5. Jumlah Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan Kabupaten Pasaman Tahun 2021**

NO	KECAMATAN	Jenis Kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	Lubuk Sikaping	9.956	1.211	11.167
2	Bonjol	4.757	734	5.491
3	Panti	5.959	715	6.674
4	Rao	3.432	207	3.639
5	Mapat Tunggul	2.290	472	2.762
6	Duo Koto	4.975	935	5.910
7	Tigo Nagari	4.973	553	5.526
8	Simpang Alahan Mati	2.181	214	2.395
9	Padang Gelugur	5.072	545	5.617
10	Rao Utara	2.168	276	2.444
11	Mapat Tunggul Selatan	1.632	100	1.732
12	Rao Selatan	4.691	582	5.273
	Kab. Pasaman	52.086	6.544	58.630

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kab. Pasaman Tahun 2022

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri dan anaknya atau ayah dan anaknya atau ibu dan anaknya. Secara implisit dalam batasan ini adalah anak yang belum menikah. Kepala keluarga adalah laki-laki atau perempuan yang berstatus kawin atau janda atau duda yang mengepalai suatu keluarga yang anggotanya terdiri dari suami atau istri atau anak-anaknya.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa laki-laki sebagai kepala keluarga sebesar 52.086 KK dan Perempuan sebesar 6.544 KK di Kabupaten Pasaman tahun 2021.

## **BAB IV**

# **DATA PERSPEKTIF GENDER BIDANG KEPENDIDIKAN**

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia, sehingga kualitas sumber daya manusia bergantung pada kualitas pendidikan yang dicapai. Pentingnya pendidikan tercermin dalam UUD 1945 dan GBHN yang menyatakan bahwa pendidikan memiliki andil besar terhadap kemajuan sosial ekonomi dan kesejahteraan suatu bangsa.

Setiap penduduk Indonesia berhak atas kehidupan yang layak. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencapai kehidupan yang layak tersebut adalah melalui pendidikan, dengan pencapaian pendidikan bagi semua lapisan masyarakat (education for all) bagi tua dan muda, miskin maupun kaya, dan laki-laki maupun perempuan.

Salah satu pilar pembangunan pendidikan adalah perluasan dan pemerataan pendidikan dengan indikator antara lain : Angka Partisipasi Kasar (APK), Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Buta Aksara/Angka Melek Aksara, dimana ketimpangan gender dapat terlihat dari representasi perempuan dan laki-laki pada data indikator tersebut.

## **1. Partisipasi Sekolah**

Untuk melihat seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan yang ada, dapat dilihat dari penduduk dapat yang menikmati pendidikan. Secara umum penduduk di Kabupaten Pasaman telah menikmati pendidikan. Kategori ini didominasi oleh penduduk usia 5-6 tahun yang belum memasuki pendidikan formal serta penduduk lansia. Tidak terdapat perbedaan yang besar antara penduduk laki-laki dan perempuan, hal ini mengindikasikan telah kesempatan untuk menikmati fasilitas pendidikan antara laki-laki dan perempuan

**Jumlah Angka Partisipasi Sekolah Menurut kelompok umur (7,12,13,15 dan 16-18 Tahun)  
dan jenis kelamin pe kecamatan di Kabupaten Pasaman Tahun 2021**

NO	KECAMATAN	07-12			13-15			16-18		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	Lubuk Sikaping	99,22	100.51	199,73	101.18	105.21	206.39	172.21	168.92	339,13
2	Bonjol	110.79	106.79	217,58	105.59	109.88	215,47	109.88	119.34	229,22
3	Simpang Alahan Mati	104.34	102.88	207,22	62.65	71.52	134,18	37.20	36.73	73,93
4	Tigo Nagari	100.16	100.34	200,5	55.18	61.42	117,6	42.95	42.47	85,43
5	Panti	95.44	92.98	188,98	71.53	79.65	151,19	66.10	68.25	134,35
6	Duo Koto	96.23	91.34	187,57	63.99	72.70	136,69	66.39	69.68	136,07
7	Padang Gelugur	98.59	94.39	190,98	44.81	44.42	86,23	77.36	85.98	163,34
8	Rao	106.72	105.31	212,03	135.51	134.00	269,51	82.52	87.77	170,2
9	Rao Selatan	92.49	88.93	181,42	88.03	88.07	174,1	99.09	102.08	192,17
10	Rao Utara	100.43	100.00	200,43	49.73	52.48	102,18	27.39	27.54	54,84
11	Mapat Tunggul	107.50	100.20	207,7	53.90	56.16	110,06	27.39	27.54	54,93
12	Mapat Tunggul Selatan	92.30	91.68	183,98	45.05	49.36	94,41	25.32	25.26	50,58
	<b>JUMLAH</b>	<b>1.105,62</b>	<b>1.175,35</b>	<b>2.378,12</b>	<b>877,34</b>	<b>924,86</b>	<b>1.858,01</b>	<b>833,8</b>	<b>861,56</b>	<b>1.847,26</b>

Dari Angka Partisipasi Sekolah diatas dapat kita lihat jumlah partisipasi sekolah dikelompok umur 7-12 hampir sama dengan kelompok umur 16-18 dengan jumlah 2.378,12 dimana jumlah perempuan 1.175,35 dan laki-laki 1.105,62 sedangkan di kelompok umur 16-18 berjumlah 1.847,26 dimana perempuan berjumlah 861,56 dan laki-laki 833,8

**Tabel 4.1. Jumlah Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Kecamatan Berdasarkan jenjang pendidikan dan jenis kelamin Kabupaten Pasaman Tahun 2021**

N O	KECAMATAN	SD/MI		SMP/MTs		SMA/MK/MA	
		L	P	L	P	L	P
1.	Kec. Lubuk Sikaping	112,39	110,12	133,92	123,77	172,21	168,92
2.	Kec. Panti	109,51	106,07	81,40	89,87	66,10	68,25
3.	Kec.Tigo Nagari	115,23	112,79	69,42	74,97	42,95	42,47
4.	Kec. Padang Gelugur	112,87	106,75	81,40	89,87	66,10	68,25
5.	Kec. Rao	117,55	114,21	146,17	141,07	82,52	87,22
6.	Kec. Bonjol	120,38	114,43	125,31	121,68	119,34	127,34
7.	Kec. Il Koto	116,07	109,92	77,62	84,00	66,39	69,68
8.	Kec. Rao Selatan	101,96	96,74	105,99	98,16	99,09	102,08
9.	Kec. Simpang Alahan Mati	115,81	111,34	82,23	87,34	37,20	36,73
10.	Kec. Rao Utara	111,91	110,99	60,81	60,06	27,39	27,54
11.	Kec. Mapat Tunggul Selatan	111,80	104,07	69,37	64,74	25,32	25,26
12.	Kec. Mapat Tunggul	116,89	108,48	72,20	65,94	24,38	26,62
	<b>Jumlah</b>	<b>1.362,37</b>	<b>1.305,91</b>	<b>1.105,84</b>	<b>1.101,47</b>	<b>828,99</b>	<b>850,36</b>

Sumber : Disdik Kab. Pasaman 2022

Angka Partisipasi Kasar ( APK ) adalah jumlah anak usia sekolah yang mengikuti pendidikan pada jenjang usia sekolah.

Angka Partisipasi Kasar SD/MI Kabupaten Pasaman 1.362,37 adalah laki-laki dan 1.305,91 adalah perempuan.

Angka Partisipasi Kasar Jenjang SMP di Kabupaten Pasaman adalah 1.105,84 adalah laki-laki dan 1.101,47 adalah perempuan.

**Tabel 4.2. Jumlah Angka Partisipasi Murni (APM) menurut jenjang pendidikan SD, SLTP dan SLTA dan jenis kelamin per Kecamatan di Kabupaten Pasaman Tahun 2021**

NO	KECAMATAN	SD/MI		SMP/MTs		SMA/MK/MA	
		L	P	L	P	L	P
1	Kec. Lubuk Sikaping	99,22	100,51	101,18	105,21	172,21	168,92
2	Kec. Panti	95,44	92,98	71,53	79,65	66,10	68,25
3	Kec.Tigo Nagari	100,16	100,34	55,18	61,42	42,95	42,47
4	Kec. Padang Gelugur	98,59	84,39	44,81	44,42	77,36	85,98
5	Kec. Rao	106,72	105,31	135,51	134,00	82,52	87,22
6	Kec. Bonjol	110,79	106,79	105,59	109,88	119,34	127,34
7	Kec. Duo Koto	96,23	91,34	63,99	72,70	66,39	69,68
8	Kec. Rao Selatan	92,49	88,93	88,03	86,07	99,09	102,08
9	Kec. Simpang Alahan Mati	104,34	102,88	62,65	71,52	32,70	36,73
10	Kec. Rao Utara	100,43	100,00	49,73	52,48	27,39	27,54
11	Kec. Mapat Tunggul Selatan	92,30	91,68	45,05	49,36	25,32	25,26
12	Kec. Mapat Tunggul	107,50	100,20	49,73	52,48	27,39	27,54
<b>KABUPATEN PASAMAN</b>		<b>1.204,21</b>	<b>1.165,35</b>	<b>872,98</b>	<b>919,19</b>	<b>846,48</b>	<b>3.595,47</b>

Sumber : Disdik Kab. Pasaman 2022

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah perbandingan penduduk usia antara 7 hingga 18 tahun yang terdaftar sekolah pada tingkat pendidikan SD/SLTP/SLTA dibagi dengan jumlah penduduk berusia 7 hingga 18 tahun.

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah persentase siswa dengan usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya dari jumlah penduduk di usia yang sama.

APM menunjukkan partisipasi sekolah penduduk usia sekolah di tingkat pendidikan tertentu. Seperti APK, APM juga merupakan indikator daya serap penduduk usia sekolah di setiap jenjang pendidikan. Tetapi, jika dibandingkan APK, APM merupakan indikator daya serap yang lebih baik karena APM melihat partisipasi penduduk kelompok usia standar di jenjang pendidikan yang sesuai dengan standar tersebut.

APM di suatu jenjang pendidikan didapat dengan membagi jumlah siswa atau penduduk usia sekolah yang sedang bersekolah dengan jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang sekolah tersebut.

Dapat dilihat APM ditingkat SD merupakan yang tertinggi sebesar 106,79 persen sedangkan ditingkat SLTA merupakan yang terendah sebesar 25,26 persen.

## **2. Rata-rata lama sekolah**

Rata-rata lama sekolah adalah rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk berusia 15 tahun ke atas untuk menempuh semua jenis pendidikan formal yang pernah dijalani.

Indikator ini dihitung dari variabel pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan tingkat pendidikan yang sedang diduduki.

Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki seseorang merupakan indikator pokok kualitas pendidikan formalnya. Semakin tinggi ijazah/STTB yang dimiliki oleh rata-rata penduduk suatu negara semakin tinggi taraf intelektualitas negara tersebut. Keberhasilan program pembangunan pendidikan juga dapat dilihat dari pendidikan yang ditamatkan sebagian besar penduduk.

**Tabel 4.3. Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin kabupaten pasaman Tahun 2021**

Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan	Laki Laki	Perempuan	Laki laki + Perempuan
Tidak Mempunyai Ijazah			
Tamat SD			103190
Tamat SMP			57699
Tamat SMA			28171
Tamat SMK			22777
Diploma			1956
Sarjana			3849
Lain-lain			9117

*Sumber: Susenas 2022*

### 3. Angka Putus Sekolah

**Tabel 4.4. Jumlah Angka Putus Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin per Kecamatan Kab. Pasaman Tahun 2021**

N O	KECAMATAN	SD/MI ( % )		SMP/MTs (%)		SMA/MK/MA (%)	
		L	P	L	P	L	P
1	Kec. Lubuk Sikaping	32	10	88	81	0	0
2	Kec. Panti	44	28	6	0	0	0
3	Kec.Tigo Nagari	43	28	195	100	0	0
4	Kec. Padang Gelugur	11	15	38	30	0	0
5	Kec. Rao	20	12	10	2	0	0
6	Kec. Bonjol	20	8	14	14	0	0
7	Kec. Il Koto	14	11	7	3	0	0
8	Kec. Rao Selatan	5	1	18	13	0	0
9	Kec. Simpang Alahan Mati	7	3	15	7	0	0
10	Kec. Rao Utara	6	11	4	6	0	0
11	Kec. Mapat Tunggul Selatan	2	1	4	9	0	0
12	Kec. Mapat Tunggul	0	0	3	0	0	0
<b>KABUPATEN PASAMAN</b>		<b>204</b>	<b>128</b>	<b>402</b>	<b>265</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber : Disdik Kab. Pasaman 2022

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa angka putus sekolah SD laki-laki dan perempuan adalah 332 dan angka putus sekolah SMP laki-laki dan perempuan adalah 667.

#### 4. Sertifikasi Guru

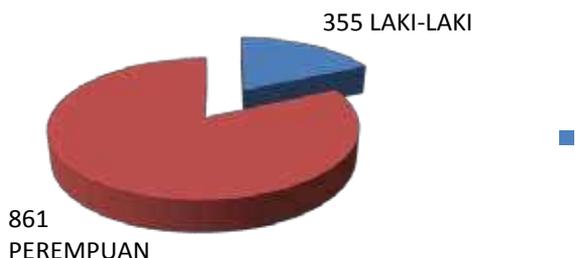
**Tabel 4.5. Jumlah Guru Negeri yang Telah Sertifikasi Jenjang Pendidikan SD, SLTP, berdasarkan Jenis Kelamin per Kecamatan Kab. Pasaman Tahun 2021**

NO	KECAMATAN	SD/MI ( % )			SMP/MTs (%)		
		L	P	L + P	L	P	L + P
1	Kec. Lubuk Sikaping	35	181	<b>216</b>	38	113	<b>151</b>
2	Kec. Panti	32	76	<b>108</b>	16	44	<b>60</b>
3	Kec.Tigo Nagari	28	47	<b>75</b>	8	20	<b>28</b>
4	Kec. Padang Gelugur	40	99	<b>139</b>	11	23	<b>34</b>
5	Kec. Rao	19	96	<b>115</b>	26	55	<b>81</b>
6	Kec. Bonjol	48	97	<b>145</b>	16	50	<b>67</b>
7	Kec. Il Koto	51	74	<b>125</b>	18	33	<b>51</b>
8	Kec. Rao Selatan	32	84	<b>116</b>	10	20	<b>30</b>
9	Kec. Simpang Alahan Mati	13	36	<b>49</b>	8	19	<b>27</b>
10	Kec. Rao Utara	19	39	<b>58</b>	9	7	<b>16</b>
11	Kec. Mapat Tunggul Selatan	20	12	<b>32</b>	3	6	<b>9</b>
12	Kec. Mapat Tunggul	17	20	<b>37</b>	5	6	<b>11</b>
<b>KABUPATEN PASAMAN</b>		<b>354</b>	<b>861</b>	<b>1215</b>	<b>130</b>	<b>347</b>	<b>477</b>

Sumber : Disdik Kab. Pasaman 2022

**Gambar 3.2. Jumlah Guru Sertifikasi SD**

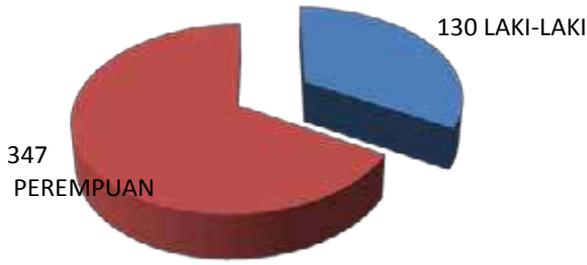
**Kab. Pasaman Tahun 2021**



*Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Tahun 2022*

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa guru SD laki-laki yang telah memiliki sertifikat pendidik (sertifikasi) sebanyak 354 orang, sedangkan guru SD perempuan yang telah memiliki sertifikat pendidik (sertifikasi) sebanyak 861 orang. Dengan demikian guru SD laki-laki yang telah memiliki sertifikat pendidik lebih sedikit dibanding guru SD perempuan. Hal ini dipengaruhi oleh banyaknya guru SD perempuan dibanding laki-laki.

**Gambar 3.3. Jumlah Guru Sertifikasi SLTP  
Kab. Pasaman Tahun 2021**



*Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman Tahun 2022*

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa guru SLTP laki-laki yang telah memiliki sertifikat pendidik (sertifikasi) sebanyak 130 orang, sedangkan guru SLTP perempuan yang telah memiliki sertifikat pendidik (sertifikasi) sebanyak 347 orang. Dengan demikian guru SLTP yang telah memiliki sertifikat pendidik lebih banyak perempuan dibanding laki-laki. Hal ini sesuai dengan realita karena guru SLTP lebih banyak perempuan dibanding laki-laki.

## 5. Angka Kelulusan Paket A, B, dan C

**Tabel 4.6. Jumlah Angka Kelulusan Paket A, B, dan C Berdasarkan Jenis Kelamin Per Kecamatan Kab.Pasaman Tahun 2021**

NO	KECAMATAN	PAKET A			PAKET B			PAKET C		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	Lubuk Sikaping	49	15	64	241	104	345	199	112	311
2	Bonjol	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Simpang Alahan Mati	10	18	28	15	8	23	22	15	37
4	Tigo Nagari	17	4	21	22	8	30	33	17	50
5	Panti	14	2	16	3	3	6	4	3	7
6	Duo Koto	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Padang Gelugur	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Rao	19	5	24	0	0	0	0	0	0
9	Rao Selatan	11	1	19	50	13	63	42	13	55

Sumber : Disdikbud Kab. Pasaman 2020

10	1	Rao Utara	9	7	16	0	0	0	0	0	0
11	1	Mapat Tunggul	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	1	Mapat Tunggul Selatan	27	12	39	42	24	66	14	7	21
<b>JUMLAH</b>			<b>156</b>	<b>53</b>	<b>227</b>	<b>373</b>	<b>160</b>	<b>533</b>	<b>314</b>	<b>167</b>	<b>481</b>

Fakta yang terjadi di Indonesia saat sekarang ini adalah tidak semua warga masyarakat dapat bersekolah secara formal. Beberapa faktor penyebab seperti keterbatasan ekonomi, waktu dan kesempatan serta letak geografis wilayah tempat tinggal menjadi penghalang seseorang untuk mendapatkan pendidikan formal yang layak.

Sebagai penopang pincangnya kesetaraan pendidikan tersebut hadirlah jalur alternatif yang dapat dipilih oleh mereka yang tidak dapat mengenyam pendidikan formal yakni melalui program belajar paket yang terdiri dari paket A setara SD, paket B setara SMP dan paket C setara SMA. Sistem pembelajaran yang dilakukan tidak sama dengan sekolah formal, namun kurikulum yang digunakan sama sehingga ijazah yang diterima oleh peserta didiknya disejajarkan dengan sekolah formal.

Program belajar alternatif ini memberikan ruang yang cukup luas bagi peserta didiknya karena waktu belajarnya lebih fleksibel, maksudnya jam belajar dapat ditentukan bersama-sama oleh pendidik dengan peserta didiknya. Kegiatan belajarnya

akan dilaksanakan selama 2-3 jam dalam 2-3 hari seminggu. Lembaga-lembaga yang menyelenggarakan program tersebut diantaranya Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), Sanggar Kegiatan Masyarakat (SKB), Kantor Organisasi Kemasyarakatan, maupun di rumah-rumah masyarakat. Dengan sistem pembelajaran yang diterapkan pada pendidikan informal tersebut, makanya setiap tahun semakin banyak peserta didik yang terdaftar pada program paket baik A, B maupun C.

Berdasarkan Jumlah Angka Kelulusan Paket A,B,dan C berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa Kelulusan Paket B lebih Tinggi karena banyaknya anak putus sekolah di Tingkat SLTP dengan jumlah 533 Orang di dominasi oleh anak lai-laki sebanyak 373 orang.sedangkan yang paling terendah di Paket A dengan jumlah 227 orang.

Sekolah Luar Biasa (SLB)

*Sumber : Disdikbud Kab. Pasaman 2020*

**Tabel 4.7. Jumlah SLB Negeri dan Swasta Per Kecamatan Kab. Pasaman Tahun 2021**

N O	KECAMATAN	SLB NEGERI	SLB SWASTA
		JUMLAH	JUMLAH
1	Kec. Lubuk Sikaping	1	2
2	Kec. Panti	1	0
3	Kec.Tigo Nagari	0	0
4	Kec. Padang Gelugur	0	0
5	Kec. Rao	0	0
6	Kec. Bonjol	0	1
7	Kec. Il Koto	0	0
8	Kec. Rao Selatan	0	0
9	Kec. Simpang Alahan Mati	0	0
10	Kec. Rao Utara	0	0
11	Kec. Mapat Tunggul Selatan	0	0
12	Kec. Mapat Tunggul	0	0
<b>KABUPATEN PASAMAN</b>		<b>2</b>	<b>3</b>

Dalam peraturan pemerintah pemerintah Republik Indonesia nomor 72 tahun 1991 tentang pendidikan luar biasa, dijelaskan bahwa pendidikan luar biasa adalah pendidikan yang khusus diselenggarakan bagi peserta didik yang menyandang kelainan fisik dan/atau mental.

Tujuan utama anak-anak berkebutuhan khusus bersekolah di SLB adalah untuk mendapatkan perlakuan sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan kelainan yang disandangnya. Sehingga, para siswa dan siswi bisa mendapatkan kemampuan untuk mandiri dan keahlian yang bermanfaat bagi kehidupannya kelak.

Dari Tabel diatas, SLB Kabupaten Pasaman menunjukkan bahwa SLB Swasta Lebih banyak dari pada SLB Negeri, dengan Jumlah 3 buah Sekolah SLB di Swasta dan 2 Sekolah SLB Negeri.

## BAB V

# DATA PERSPEKTIF GENDER BIDANG KESEHATAN

### 1. PENDAHULUAN

Informasi kesehatan sangat dibutuhkan dalam mendukung keberhasilan pembangunan kesehatan. Pembangunan kesehatan ini sebagai program berkelanjutan yang bertujuan meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial. Hal ini dituangkan dalam Visi Kabupaten Pasaman “ Terwujudnya Masyarakat Pasaman Yang Lebih Baik dan Bermatabat ” Melalui Misi “ Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Yang Bertujuan Untuk Menghasilkan Masyarakat Kabupaten Pasaman Yang Cerdas, Sehat dan Kuat Melalui Pendidikan, Kesehatan dan Pengentasan Kemiskinan ”.

Keberhasilan pembangunan kesehatan dipengaruhi oleh pendekatan, kebijakan, dan strategi yang tepat sasaran, sehingga sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien, maka upaya-upaya pembangunan kesehatan diselenggarakan secara terintegrasi mulai dari perencanaan sampai ke tahap pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi program. Dukungan data dan informasi kesehatan yang akurat, tepat

dan cepat dapat menentukan pengambilan keputusan kesehatan kedepannya.

Pembangunan Kesehatan adalah bagian integral dari pembangunan nasional yang bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, leluasa, dan murah. Pembangunan kesehatan mewujudkan keadaan sejahtera badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Secara nasional, pembangunan kesehatan telah berdampak pada peningkatan kualitas kesehatan penduduk.

Sejak diterbitkannya Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional, maka Pembangunan di Kabupaten Pasaman khususnya Pembangunan Kesehatan juga telah diarahkan untuk mewujudkan keadilan dan kesetaraan gender dengan mengedepankan upaya promotif dan preventif yang dipadukan secara seimbang dengan upaya kuratif dan rehabilitatif.

## A. PELAYANAN KESEHATAN IBU

### 1. Angka Kematian Ibu Maternal (AKI)

**Tabel 5.1 Cakupan Angka Kematian Ibu Maternal Per Kecamatan, Kab. Pasaman Tahun 2021**

No	Kecamatan	Jumlah lahir hidup	Jumlah Kematian Ibu hamil	Jumlah Kematian ibu bersalin	Jumlah kematian ibu nifas
1.	Lubuk Sikaping	578	0	0	0
2.	Bonjol	449	0	0	0
3.	Simpati	175	0	0	1
4.	Tigo Nagari	576	0	0	0
5.	Panti	954	1	0	1
6.	Duo Koto	533	0	0	0
7.	Padang Gelugur	373	0	0	1
8.	Rao Selatan	137	0	0	0
9.	Rao	176	0	0	0
10.	Rao Utara	171	0	0	0
11.	Mapat Tunggul	290	0	0	0
12.	Mapat Tunggul Selatan	201	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>4978</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>3</b>

*Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Pasaman Tahun 2021*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah kematian ibu maternal adalah sebanyak 3 kasus kematian ibu pada masa nifas (42 hari setelah melahirkan)

## 2 Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan (Linakes) dengan Kompetensi Kebidanan

Komplikasi dan kematian ibu maternal dan bayi lahir sebahagian besar terjadi pada masa persalinan. Salah satunya disebabkan karena masih banyaknya pertolongan persalinan yang dilakukan oleh tenaga non kesehatan atau yang tidak mempunyai kompetensi kebidanan (profesional).

Cakupan pertolongan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan (Linakes) di Kabupaten Pasaman sampai tahun 2018 adalah sebanyak 4,917 kelahiran atau sebesar 72,8%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5.2 Cakupan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Per Kecamatan, Kab. Pasaman Tahun 2021**

No	Kecamatan	Linakes		
		Sasaran	ABS	%
1	Lubuk Sikaping	1,161	958	82,5
2	Bonjol	631	427	67,7
3	Simpat	284	203	71,5
4	Tigo Nagari	612	600	98,0
5	Panti	764	534	69,9
6	Duo Koto	649	465	71,6
7	Padang Gelugur	757	519	68,6
8	Rao Selatan	575	380	66,1
9	Rao	585	401	68,5
10	Rao Utara	272	164	60,3
11	Mapat Tunggul	240	144	60,0
12	Mapat Tunggul Selatan	225	122	54,2
Jumlah		6,755	4,917	72,8

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Pasaman Tahun 2022

### **3. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (Ante Natal Care)**

Ibu mempunyai peran yang sangat penting di dalam siklus pertumbuhan dan perkembangan anak, begitu juga dengan ibu hamil. Gangguan kesehatan yang dialami ibu hamil sangat berpengaruh terhadap kesehatan janin dalam kandungan, bahkan gangguan tersebut jika tidak cepat ditanggulangi, akan berlanjut sampai setelah ia lahir, masa balita dan remaja.

Pelayanan antenatal (ANC) pada ibu hamil adalah pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan (Nakes) profesional (dokter spesialis kandungan dan kebidanan, dokter umum, bidan dan perawat) kepada ibu hamil selama masa kehamilannya, yang mengikuti program pedoman pelayanan antenatal yang ada dengan titik berat pada kegiatan promotif dan preventif. Cakupan ANC di Kabupaten Pasaman pada selama tahun 2021, dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5.3. Cakupan Pelayanan Ante Natal Care Per Kecamatan, Kab. Pasaman Tahun 2021**

No	Kecamatan	Sasaran	K1		K4		Bumil Risti	
			Jml	%	Jml	%	Jml	Dpt yankes
1	Lubuk Sikaping	1,216	1,075	88,4	1,009	82,9	231	231
2	Bonjol	661	527	79,7	449	67,9	123	123
3	Simpati	297	245	82,5	195	65,7	62	62
4	Tigo Nagari	641	676	105,5	564	88,0	117	117
5	Panti	801	255	31,8	568	70,9	127	127
6	Duo Koto	680	530	77,9	478	70,2	113	113
7	Padang Gelugur	794	661	83,2	600	75,6	175	175
8	Rao Selatan	602	440	73,1	366	60,8	97	97
9	Rao	613	516	84,2	413	67,4	119	119
10	Rao Utara	285	220	77,2	163	57,2	24	24
11	Mapat Tunggul	252	205	81,3	151	59,9	25	25
12	Mapat Tunggul Selatan	235	187	79,6	116	49,4	30	30
	<b>Jumlah</b>	<b>7,077</b>	<b>5,947</b>	<b>84,0</b>	<b>5,072</b>	<b>71,7</b>	<b>1,375</b>	<b>1,375</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Pasaman Tahun 2022

Dari tabel di atas terlihat bahwa cakupan K1 di Kabupaten Pasaman tahun 2021, yaitu sebanyak 5,947 orang atau sebesar 84,0%. Sedangkan untuk cakupan pemeriksaan lengkap pada ibu hamil (K4) pada periode yang sama adalah sebanyak 5,072 orang atau sebesar 71,7%

## B. PELAYANAN KESEHATAN ANAK

### 1. Angka kematian Bayi (AKB) dan Anak Balita (AKABA)

Selama Tahun 2021, secara normatif jumlah kematian bayi (AKB) dan Anak balita (AKABA) dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini.

**Tabel 5.4. Jumlah Kematian Bayi (AKB) dan Balita (AKABA)  
Per Kecamatan Kab. Pasaman Tahun 2021**

No	Kecamatan	AKB			AKABA		
		Laki-laki	Perem Puan	Jml	Laki-Laki	Perem puan	Jml
1	Lubuk Sikaping	2	1	3	0	1	1
2	Bonjol	4	2	6	0	1	1
3	Simpat	0	0	0	1	0	1
4	Tigo Nagari	0	1	1	0	1	1
5	Panti	5	7	12	1	2	3
6	Duo Koto	3	0	3	1	1	2
7	Padang Gelugur	1	1	2	0	0	0
8	Rao Selatan	0	4	4	0	0	0
9	Rao	0	0	0	0	0	0
10	Rao Utara	4	1	5	0	0	0
11	Mapat Tunggul	0	0	0	0	0	0
12	Mapat Tunggul Selatan	0	0	0	0	0	0
	<b>JUMLAH</b>	<b>19</b>	<b>17</b>	<b>36</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>9</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Pasaman Tahun 2022

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah kematian bayi laki-laki lebih banyak dari bayi Perempuan. Tetapi pada balita perbandingan kematian balita Perempuan lebih banyak dibandingkan dengan Laki-laki, yaitu 6 orang Perempuan dan 3 orang Laki-laki.

## **2 Bayi dengan ASI Eksklusif (0-6 Bulan)**

Air Susu Ibu (ASI) terutama Colostrum merupakan bahan yang mengandung zat kekebalan tubuh bagi bayi dan juga dapat melindungi bayi dari sindrom kematian secara mendadak (Sudden Infant Death Syndrome/SIDS). Selain itu ASI merupakan makanan satu-satunya yang mempunyai kandungan gizi paling lengkap yang dapat memenuhi kebutuhan gizi bayi sampai berusia 6 bulan.

Dengan hanya memberikan ASI saja sampai bayi berusia 6 bulan, akan menjamin penyerapan makanan di dalam tubuh bayi akan berlangsung secara sempurna sehingga secara tidak langsung kita telah berupaya untuk memelihara alat pencernaan bayi. Cakupan pemberian ASI Eksklusif bagi bayi usia 0-6 bulan di Kabupaten Pasaman tahun 2021 adalah sebanyak 72,3% bayi laki-laki dan 72,2% bayi perempuan, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5.5. Cakupan Bayi yang diberi ASI Eksklusif Per Kecamatan Kab. Pasaman Tahun 2021**

No	Kecamatan	Jumlah Bayi 0-6 BULAN		Jumlah Bayi Yang Diberi ASI Eksklusif			
				Laki-Laki		Perempuan	
		LK	PR	JML	%	JML	%
1	Lubuk Sikaping	222	213	159	71,6	189	88,7
2	Bonjol	121	115	63	52,0	66	57,3
3	Simpat	54	52	45	83,3	36	69,2
4	Tigo Nagari	117	112	114	97,4	103	92,0
5	Panti	147	140	125	85,0	130	92,8
6	Duo Koto	124	119	71	57,2	57	47,8
7	Padang Gelugur	145	139	89	61,4	88	63,3
8	Rao Selatan	110	105	94	85,5	92	87,6
9	Rao	112	107	68	60,7	76	71,0
10	Rao Utara	52	50	17	32,7	24	48,0
11	Mapat Tunggul	46	44	24	52,2	21	47,7
12	Mapat Tunggul Selatan	43	41	30	69,8	28	68,3
<b>Jumlah</b>		<b>1,293</b>	<b>1,237</b>	<b>899</b>	<b>69,5</b>	<b>910</b>	<b>73,6</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Pasaman Tahun 2022

Interaksi selama menyusui akan berpengaruh terhadap aspek psikologi ibu dan bayi. Ikatan kasih sayang antara keduanya akan semakin erat. Menyusui bayi juga sangat ekonomis karena tidak perlu mengeluarkan biaya untuk membeli susu formula dan perlengkapannya. Selain itu,

menyusui secara eksklusif dapat menunda haid sehingga berfungsi sebagai kontrasepsi alami yang dikenal sebagai Metode Amenorhea Laktasi (MAL).

### **3. Pelayanan Imunisasi lengkap pada bayi 0-11 bulan**

Pelayanan imunisasi terhadap bayi bertujuan untuk memberikan kekebalan tubuh bagi bayi sehingga bayi terlindungi dari penyakit infeksi dan penyakit menular. Semua pelayanan imunisasi bisa diperoleh secara gratis di posyandu maupun di puskesmas.

- a. Imunisasi Hb o (Hepatitis B pertama) diberikan secara suntik pada paha atas. Imunisasi ini bermanfaat untuk mencegah infeksi Hepatitis B terhadap bayi. Imunisasi hepatitis B (Hb 0) harus diberikan pada bayi umur 0-7 hari.
- b. Imunisasi BCG diberikan untuk merangsang pembentukan kekebalan tubuh bayi terhadap penyakit tuberkulosis (TBC). Imunisasi BCG diberikan pada bayi mulai dari usia 1 bulan dan sebelum berusia 3 bulan. Imunisasi BCG di berikan secara disuntik di bawah kulit pada lengan kanan atas. Tanda bahwa imunisasi BCG berhasil adalah munculnya bisul kecil di daerah bekas suntikan dalam waktu 2-4 minggu kemudian menjadi bernanah dan akan sembuh sendiri dalam waktu 2-5 bulan dengan meninggalkan bekas luka.

Selama tahun 2018 ini, jumlah cakupan imunisasi BCG adalah sebanyak 3137 orang untuk bayi laki-laki atau 97,5% dan 3129 orang bayi perempuan atau 95,8%, rincian terlampir pada tabel berikut :

**Tabel 5.6. Cakupan Imunisasi BCG Per Kecamatan Kabupaten Pasaman Tahun 2021**

No	Kecamatan	Sasaran		Bayi Yang Diimunisasi BCG			
				Laki-Laki		Perempuan	
		Lk	Pr	JML	%	JML	%
1	Lubuk Sikaping	557	565	502	90,1	519	91,9
2	Bonjol	298	302	268	81,9	329	108,9
3	Simpati	135	137	132	97,8	87	63,5
4	Tigo Nagari	290	294	329	113,4	320	108,8
5	Panti	363	369	343	94,5	331	89,7
6	Duo Koto	309	313	403	130,4	363	116,0
7	Padang Gelugur	361	366	364	100,8	361	98,6
8	Rao Selatan	275	279	271	98,5	281	100,7
9	Rao	279	283	206	73,8	207	73,1
10	Rao Utara	131	133	189	144,3	190	142,9
11	Mapat Tunggul	115	117	75	65,2	84	71,8
12	Mapat Tunggul Selatan	106	108	55	51,9	57	52,8
	<b>Kabupaten Pasaman</b>	<b>3219</b>	<b>3266</b>	<b>3137</b>	<b>97,5</b>	<b>3129</b>	<b>95,8</b>

*Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Pasaman Tahun 2022*

- c. Imunisasi DPT-HB3/DPT-HB-Hib3, yaitu vaksin yang di gunakan untuk pencegahan terhadap difteri, tetanus, pertusis, hepatitis B dan haemophilus influenza tipe B. Vaksin ini diberikan dengan cara di suntikan pada paha atas bayi dan diberikan sebanyak 3 kali di mulai dari usia 2 bulan, 3 bulan dan 4 bulan.

**Tabel 5.7. Cakupan Imunisasi DPT-HB3/DPT-HB-Hib3 Per Kecamatan Kabupaten Pasaman Tahun 2021**

No	Kecamatan	Sasaran		Bayi Yang Diimunisasi DBC HB3/DPT-HB-Hib3			
				Laki-Laki		Perempuan	
		Lk	Pr	JML	%	JML	%
1	Lubuk Sikaping	542	550	506	93,4	467	84,9
2	Bonjol	290	294	284	97,9	289	98,3
3	Simpat	131	133	107	81,7	84	63,2
4	Tigo Nagari	282	286	313	111,0	282	98,6
5	Panti	353	359	379	107,4	358	99,7
6	Duo Koto	301	304	393	130,6	382	125,7
7	Padang Gelugur	351	356	338	96,3	369	103,6
8	Rao Selatan	268	271	263	98,1	303	111,8
9	Rao	271	275	261	96,3	237	86,1
10	Rao Utara	127	129	130	102,4	99	76,7
11	Mapat Tunggul	112	114	65	58,0	76	66,8
12	Mapat Tunggul Selatan	103	105	31	30,1	34	32,4
	<b>Kabupaten Pasaman</b>	<b>3131</b>	<b>3177</b>	<b>3070</b>	<b>98,1</b>	<b>2980</b>	<b>93,8</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Pasaman Tahun 2022

Selama tahun 2021 ini, jumlah cakupan imunisasi DPT-HB3/DPT-HB-Hib3 adalah sebanyak 3070 orang untuk bayi laki-laki atau 98,1% dan 2980 orang bayi perempuan atau 93,8%.

- d. Imunisasi Polio penting karena dapat mencegah penyakit polio yang merupakan penyakit infeksi oleh virus yang dapat menyebabkan kelumpuhan.

**Tabel 5.8. Cakupan Imunisasi Polio Per Kecamatan Kabupaten Pasaman Tahun 2021**

No	Kecamatan	Sasaran		Bayi Yang Diimunisasi Polio			
				Laki-Laki		Perempuan	
		Lk	Pr	JML	%	JML	%
1	Lubuk Sikaping	542	550	453	83,6	444	80,7
2	Bonjol	290	294	264	91,0	281	95,6
3	Simpati	131	133	182	138,9	155	116,5
4	Tigo Nagari	282	286	234	83,0	249	87,1
5	Panti	353	359	390	110,5	357	99,4
6	Duo Koto	301	304	354	117,6	291	95,7
7	Padang Gelugur	351	356	320	91,2	332	93,2
8	Rao Selatan	268	271	174	64,9	199	73,4
9	Rao	271	275	237	87,5	213	77,4
10	Rao Utara	127	129	109	85,8	121	93,8
11	Mapat Tunggul	112	114	70	62,5	84	73,8
12	Mapat Tunggul Selatan	103	105	34	33,0	44	41,9
	<b>Kabupaten Pasaman</b>	<b>3131</b>	<b>3177</b>	<b>2821</b>	<b>90,1</b>	<b>2766</b>	<b>87,1</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Pasaman Tahun 2022

Imunisasi polio diberikan sebanyak 4 kali di mulai dari usia 1 bulan, 2 bulan, 3 bulan dan 4 bulan bersamaan dengan jadwal pemberian imunisasi DPT. Selama tahun 2021 ini, jumlah cakupan imunisasi Polio adalah sebanyak 2821 orang untuk bayi laki-laki atau 90,1% dan 2766 orang bayi perempuan atau 87,1%.

e. Imunisasi Campak adalah memasukkan virus campak yang sudah dilemahkan kedalam tubuh guna merangsang sistem kekebalan tubuh untuk menghasilkan antibodi atau kekebalan terhadap penyakit campak. Imunisasi campak diberikan kepada bayi usia 9 bulan dengan cara disuntik pada lengan atas sebelahkiri.

Selama tahun 2021 ini, jumlah cakupan imunisasi Campak adalah sebanyak 2937 orang untuk bayi laki-laki atau 83,8% dan 2818 orang bayi perempuan atau 79,2% dengan rincian lengkap dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 5.9. Cakupan Imunisasi Campak Per Kecamatan  
Kabupaten Pasaman Tahun 2021**

No	Kecamatan	Sasaran		Bayi Yang Diimunisasi Campak			
				Laki-Laki		Perempuan	
		Lk	Pr	JML	%	JML	%
1	Lubuk Sikaping	542	550	404	74,5	444	80,7
2	Bonjol	290	294	246	84,8	249	84,7
3	Simpat	131	133	109	83,2	92	69,2
4	Tigo Nagari	282	286	203	72,0	188	65,7
5	Panti	353	359	345	97,7	326	90,8
6	Duo Koto	301	304	321	106,6	288	98,4
7	Padang Gelugur	351	356	345	98,3	306	85,9
8	Rao Selatan	268	271	185	69,0	182	67,2
9	Rao	271	275	202	74,5	221	80,3
10	Rao Utara	127	129	148	116,5	128	99,2
11	Mapat Tunggul	112	114	56	50,0	61	53,6
12	Mapat Tunggul Selatan	103	105	72	69,9	35	33,3
	<b>Kabupaten Pasaman</b>	<b>3131</b>	<b>3177</b>	<b>2937</b>	<b>83,8</b>	<b>2818</b>	<b>79,2</b>

*Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Pasaman Tahun 2022*

#### **4. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)**

PHBS adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar sadar, mau dan mampu mempraktikkan PHBS untuk memelihara dan meningkatkan kesehatannya, mencegah resiko terjadinya penyakit dan melindungi diri dari

ancaman penyakit serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan masyarakat.

Rumah tangga yang di katakan ber-PHBS jika memenuhi 10 indikator (jika ada balita di rumah tangga tersebut), dan memenuhi 7 indikator jika tidak mempunyai balita di rumah tangga tersebut.

10 indikator PHBS tersebut adalah :

1. Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan
2. Memberikan ASI eksklusif
3. Menimbang bayi dan balita setiap bulan
4. Menggunakan air bersih
5. Mencuci tangan dengan air bersih
6. Menggunakan jamban sehat
7. Memberantas jentik di rumah
8. Memakan buah dan sayur setiap hari
9. Aktifitas fisik tiap hari
10. Tidak merokok di dalam rumah

**Tabel 5.10. Persentase Rumah Tangga ber-PHBS Per Kecamatan Kabupaten Pasaman Tahun 2021**

NO	KECAMATAN	Jumlah yang dipantau	Jumlah ber-PHBS	% PHBS
1	Lubuk Sikaping	5.970	4.044	67.74
2	Bonjol	3.905	2.608	133.49
3	Simpat	2.158	1.417	65.66
4	Tigo Nagari	4.856	2.834	58.36
5	Panti	7.789	4.097	124.02
6	Duo Koto	6.566	3.723	113.41
7	Padang Gelugur	6.922	3.873	55.95
8	Rao Selatan	4.721	2.834	59.98
9	Rao	5.832	3.621	62.09
10	Rao Utara	1.945	1.076	55.32
11	Mapat Tunggul	1.596	965	60.46
12	Mapat Tunggul Selatan	1.075	643	59.81
	<b>Kabupaten Pasaman</b>	<b>54.534</b>	<b>33.968</b>	<b>62.29</b>

*Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Pasaman Tahun 2022*

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah rumah tangga yang dipantau adalah sebanyak 54.53 rumah tangga dan yang ber-PHBS sebanyak 33.968 rumah tangga (62,29%).

## 5. Posyandu

**Tabel 5.11. Jumlah Posyandu Menurut Strata Per Kecamatan Kabupaten Pasaman Tahun 2021**

NO	KECAMATAN	Strata Posyandu				Jumlah	Posyandu Aktif
		Pratama	Madaya	Purna	Mandiri		
1	Lubuk Sikaping	0	15	56	17	88	88
2	Bonjol	1	7	12	2	22	22
3	Simpati	0	0	34	0	34	36
4	Tigo Nagari	0	0	33	0	33	33
5	Panti	0	15	8	1	24	39
6	Duo Koto	2	17	22	4	45	45
7	Padang Gelugur	0	0	25	6	31	31
8	Rao Selatan	0	0	31	7	38	38
9	Rao	0	0	26	4	30	30
10	Rao Utara	0	19	4	1	24	24
11	Mapat Tunggul	0	2	13	0	15	15
12	Mapat Tunggul Selatan	0	2	19	0	21	21
	<b>Kabupaten Pasaman</b>	<b>3</b>	<b>77</b>	<b>283</b>	<b>44</b>	<b>407</b>	<b>407</b>

*Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Pasaman Tahun 2022*

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah posyandu yang ada di kabupaten Pasaman adalah sebanyak 407 buah dan yang aktif dalam melakukan pelayanan adalah sebanyak 407 posyandu .

Pencapaian realisasi indikator program dan kegiatan pembangunan kesehatan di Kabupaten Pasaman secara statistik gender dan data terpilah secara umum ada yang naik dan ada juga yang turun. Untuk ke depan beberapa program dan kegiatan seperti promosi kesehatan dan kesehatan reproduksi harus menjadi prioritas di samping program dan kegiatan yang lainnya. Bersama angka kesakitan dan Angka Kematian Bayi, Angka Harapan Hidup (AHH) menjadi elemen kunci yang sering dijadikan tolok ukur dan kinerja pemerintah dalam upaya melaksanakan pembangunan kesehatan.

## **BAB VI**

### **DATA PERSPEKTIF GENDER BIDANG EKONOMI DAN TENAGA KERJA**

#### **A. PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM KOPERASI**

Koperasi merupakan badan hukum yang dibentuk dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Koperasi terdiri dari beberapa jenis tergantung kepada tujuan koperasi atau latar belakang koperasi, misalnya Koperasi Pegawai Negeri Sipil, atau Koperasi Simpan Pinjam yang bertujuan untuk menyediakan pelayanan simpan pinjam kepada anggotanya, dan lain sebagainya. Kabupaten Pasaman memiliki 134 koperasi pada 12 kecamatan. Data dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 6.1. Partisipasi Perempuan sebagai Anggota Koperasi Per Kecamatan di Kab.Pasaman Tahun 2021**

No	Kecamatan	Jml Koperasi			Anggota		
		Total	Aktif	Tidak Aktif	LK	PR	JML
1	Lubuk Sikaping	47	36	11	3.724	3111	6.835
2	Bonjol	12	9	3	492	754	1.246
3	Simpati	5	3	2	315	259	574
4	Tigo Nagari	11	2	9	549	274	823
5	Panti	10	3	7	1.365	1051	2.416
6	Duo Koto	9	1	8	1.197	637	1.834
7	Padang Gelugur	5	1	4	498	449	947
8	Rao Selatan	12	4	8	1.269	964	2.233
9	Rao	17	11	6	1.692	921	2.613
10	Rao Utara	2	1	1	26	18	44
11	Mapat Tunggul	3	0	3	850	228	1.078
12	Mapat Tunggul Selatan	1	0	1	23	26	49
JUMLAH		134	71	63	12.000	8.692	20.692

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kab. Pasaman Tahun 2022

Dari data di atas dapat dilihat bahwa partisipasi perempuan untuk ikut sebagai anggota koperasi lebih rendah dibandingkan laki-laki. Hal ini menggambarkan bahwa perempuan kurang berminat sebagai anggota koperasi, hal ini nantinya diharapkan dapat memberikan dampak peningkatan kesejahteraan bagi kaum perempuan dan dapat meningkatkan kiprah perempuan dalam masyarakat. Diharapkan ke depan kiprah perempuan

untuk ikut berpartisipasi pada koperasi tersebut terus meningkat sehingga perempuan dapat lebih maju dan berdaya.

**Tabel 6.2. Partisipasi Perempuan sebagai Pengurus Koperasi Per Kecamatan di Kab. Pasaman Tahun 2021**

No	Kecamatan	Aktif	Tidak Aktif	Jml Kop.	Anggota			Karyawan		
					L	P	Jmlh	L	P	Jmlh
1	Lubuk Sikaping	2	-	2	-	429	429	-	-	-
2	Bonjol	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Simpat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tigo Nagari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Panti	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Duo Koto	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Padang Gelugur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Rao Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Rao	1	-	1	-	74	74	-	-	-
10	Rao Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Mapat Tunggul	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Mapat Tunggul Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
J U M L A H		3		3		503	503	-	-	-

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kab. Pasaman Tahun 2022

Dari jumlah koperasi yang ada, telah mampu menyerap tenaga kerja/ karyawan yang kondisinya sebagaimana terdapat pada tabel di atas.

Dari data di atas terlihat bahwa secara umum perempuan lebih banyak dari laki-laki yang bekerja sebagai karyawan koperasi. Ini menunjukkan bahwa perempuan sudah bisa bersaing secara kompetensi dengan laki-laki dalam dunia kerja, terutama untuk pekerjaan yang membutuhkan ketelitian dan kerapihan, perempuan masih diprioritaskan. Dalam pelaksanaan administrasi koperasi, dapat dilihat bahwa dengan turut sertanya perempuan sebagai karyawan koperasi, tertib administrasi pada koperasi secara umum sudah baik, meskipun masih ada beberapa koperasi yang belum tertata rapi administrasinya.

## **B. KIPRAH PEREMPUAN DALAM PENGELOLAAN SENTRA INDUSTRI KECIL MENENGAH (IKM)**

Kabupaten Pasaman sangat potensial terhadap pertumbuhan Industri, baik industri kecil maupun menengah. Hal ini didukung dengan adanya Sumber Daya yang melimpah, baik Sumber Daya Alam maupun Sumber Daya Manusia. Kabupaten Pasaman memiliki tanah yang luas yang hasilnya dapat diolah menjadi berbagai produk olahan, hasil pertanian

juga dapat diolah menjadi makanan ringan misalnya kacang tanah yang diolah menjadi Kacang goreng dan makanan ringan lainnya. Masyarakat Pasaman memiliki kemampuan mengolah hasil alam tersebut menjadi berbagai produk olahan diantaranya makanan ringan, kerajinan, dan lain sebagainya.

Kabupaten Pasaman memiliki 13 jenis sentra Industri Kecil Menengah yang berjumlah 119 sentra, jumlah unit usaha yang tergabung dalam sentra tersebut sebanyak 119 unit usaha dengan anggota berjumlah 119 anggota. Sentra adalah sekumpulan unit usaha yang memproduksi produk tertentu dan berada dalam lokasi tertentu yang berdekatan. Sentra Industri Kecil Menengah di Kabupaten Pasaman dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 6.3. Kiprah Perempuan Dalam Pengelolaan Sentra Industri Kecil Menengah Tahun 2021**

No	Nama Sentra	Kecamatan	Jml Sen Tra	Jml Unit Usaha	Jml	Pengel Ola	
						LK	PR
1	2	3		4	5	6	7
1	Kacang Tojin	Lubuk Sikaping	5	5	48	-	5
	Kacang Goreng			13		8	7
	Salak dan Pisang (buah-Buahan)			12		6	6
	Bordir			15		-	15
	Pisang Salai Manis			3		-	3
2	Kipang Pulut	Bonjol	1	6	6	2	4
3	Randang Paku	Simpat	1	8	8	-	8
5	Bubuk kopi	Panti	1	4	4	4	-
6	Kerajinan Apar Besi Gula Aren	Duo Koto	2	15	45	15	-
			-	30	-	17	13
7	Ukiran dari Kayu	Padang Gelugur	1	6	6	6	-
8		Rao Selatan	-	-	-	-	-
9	Kerupuk Ikan Sinhok	Rao	2	1	2	-	1
	Peyek Kacang			-		1	-
10		Rao Utara					
11		Mapat Tunggul					
12		Mapat Tunggul Selatan					
<b>JUMLAH</b>			<b>13</b>	<b>119</b>	<b>119</b>	<b>58</b>	<b>61</b>

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kab. Pasaman Tahun 2022

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa perempuan juga ikut berperan dalam Industri Kecil Menengah Kabupaten Pasaman. Hal ini dapat dilihat dengan jumlah pengelola perempuan pada sentra tersebut lebih dari jumlah pengelola laki-laki. Pengelola sentra industri perempuan sebanyak 61 sedangkan pengelola sentra industri laki-laki sebanyak 58 orang. Pada sentra bordir dan makanan kering hampir seluruh pengelola adalah Perempuan, begitu juga dengan sentra kacang goreng, salak dan pisang, jumlah perempuan sebagai pengelola hampir sama dengan jumlah pengelola laki-laki. Tetapi pada beberapa sentra memang kiprah perempuan belum terlalu banyak, hal ini mungkin disebabkan karena beberapa sentra tersebut membutuhkan kekuatan fisik, sehingga perempuan masih lebih cenderung memilih usaha yang sesuai dengan kodratnya dan kemampuan fisiknya. Tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa perempuan juga bisa ikut serta dalam usaha yang didominasi laki-laki, misalnya pada industri gula aren atau gula merah, banyak juga unit usaha yang dikelola oleh perempuan, tetapi dalam penunjukan pengelola sentra gula aren, pelaku usaha biasanya memilih pengelola sesuai gender yang dominan pada usaha tersebut.

**Tabel 6.4. Jumlah Keanggotaan Koperasi Menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan, Kabupaten Pasaman Tahun 2021**

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Lubuk Sikaping	3.724	3.308	7.032
2	Bonjol	492	754	1246
3	Simpat	315	239	574
4	Tigo Nagari	549	279	823
5	Panti	1365	851	2.216
6	Duo Koto	1197	637	1.834
7	Padang Gelugur	498	449	947
8	Rao	1692	921	2.613
9	Rao Selatan	1269	964	2.233
10	Rao Utara	26	21	47
11	Mapat Tunggul	850	228	1.078
12	Mapat Tunggul Selatan	23	26	49
	Jumlah	12.000	8692	12.6892

*Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kab. Pasaman Tahun 2022*

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa perempuan kurang berminat sebagai anggota Koperasi dibandingkan dengan laki-laki perempuan berjumlah 8692 orang sedangkan laki-laki berjumlah 12.000 orang.

Dari jumlah Koperasi yang ada, telah mampu menyerap tenaga kerja/karyawan yang kondisinya sebagaimana terdapat pada tabel di atas.

Dari data di atas dilihat bahwa secara umum perempuan lebih banyak dari pada laki-laki yang bekerja sebagai karyawan koperasi. Ini menunjukkan bahwa perempuan sudah bisa bersaing secara kompetensi dengan laki-laki dalam dunia kerja, terutama untuk pekerjaan yang membutuhkan ketelitian dan kerapian, perempuan masih di prioritaskan. Dalam pelaksanaan administrasi koperasi, dapat dilihat bahwa dengan sertanya perempuan sebagai karyawan koperasi, tertib administrasi secara umum sudah baik, meskipun masih ada beberapa koperasi yang belum tertata rapi administrasinya.

## **C. PERAN PEREMPUAN DALAM DUNIA KERJA**

### **1. Angkatan Kerja**

Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data ketenagakerjaan oleh Badan Pusat Statistik adalah The Labour Force Concept yang disarankan oleh the International Labour Organization (ILO). Konsep ini membagi penduduk menjadi dua kelompok, yaitu penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Selanjutnya, penduduk usia kerja dibedakan pula menjadi dua kelompok berdasarkan

kegiatan utama yang sedang dilakukannya. Kelompok tersebut adalah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja.

Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan penganggur. Angkatan Kerja merujuk pada kegiatan utama yang dilakukan oleh penduduk usia kerja selama periode tertentu.

Tabel 6.5 memperlihatkan jumlah angkatan kerja kabupaten Pasaman sebanyak 67.268 jiwa.

**Tabel 6.5. Jumlah Penduduk Usia Kerja Menurut Jenis Kegiatan di Kabupaten Pasaman Tahun 2021**

Kegiatan Seminggu Lalu	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja	81.293	58.216	139.509
1. Bekerja	77.532	55.119	132.651
2. Penganggur	3.761	3.097	6.858
II. Bukan Angkatan Kerja	17,973	44,232	62,205
1. Sekolah	11,142	8,891	20,033
2. Mengurus Rumah Tangga	2,436	33,126	35,562
3. Lainnya	4,395	2,215	6,610
Jumlah			
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	80,51	53,58	66,82
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPK)	5,59	6,31	5,88

Sumber : Statistik Kab. Pasaman Tahun 2022

Jika dibedakan menurut jenis kelamin bahwa angkatan kerja laki-laki lebih besar dibandingkan perempuan yaitu 59,24 % berbanding 40,75 %. Sebaliknya perempuan yang bukan angkatan kerja lebih besar dibandingkan laki-laki yaitu 71,10 % berbanding 28,89 % Banyaknya perempuan yang tidak termasuk angkatan kerja disebabkan perempuan yang berstatus ibu rumah tangga juga besar yaitu sebesar 33.126

Orang atau sebesar 93,14 % di bandingkan dari total wanita yang termasuk bukan angkatan kerja.

**Tabel 6.6 Jumlah Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Pasaman Tahun 2021**

<b>Kelompok Umur</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Laki-laki + Perempuan</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	12.985	12.252	25.237
20-24	10.729	10.262	20.991
25-29	11.842	11.268	23.110
30-34	10.910	10.803	21.713
35-39	10.319	10.443	20.762
40-44	9.252	9.635	18.887
45-49	8.633	9.455	18.088
50-54	7.037	7.693	14.730
55-59	5.519	5.961	11.480
60+	4.387	4.889	9.276
Jumlah	91.613	92.661	165.584

*Sumber : Statisti Kab. Pasaman Tahun 2022*

Tabel 6.6 menampilkan angkatan kerja menurut golongan usia. Golongan umur 30-39 tahun adalah golongan umur yang paling produktif. Jika dilihat dari keseluruhannya, umur 20-54 tahun merupakan umur produktif di Kabupaten Pasaman. Jika

dilihat berdasarkan jenis kelamin, proporsi angkatan kerja terbanyak perempuan berada pada kelompok usia 15 tahun ke atas.

## **2. Lapangan dan Status Berusaha**

Bekerja merupakan salah satu kegiatan yang mencerminkan aktivitas ekonomi suatu wilayah. Semakin banyak penduduk yang bekerja maka akan semakin positif dampaknya terhadap kehidupan sosial ekonomi suatu wilayah. Dengan semakin banyak penduduk yang bekerja dan sedikit penduduk yang menganggur, pemerintah akan semakin ringan dalam menangani masalah penyerapan- penyerapan tenaga kerja dan dapat berkonsentrasi di sektor yang lain misalnya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sebaliknya jumlah orang yang bekerja di suatu wilayah juga menggambarkan seberapa besar potensi ekonomi wilayah tersebut.

Kegiatan Pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan adalah sektor terbesar yang menyerap pekerja yaitu 44,59 persen. Sedangkan sektor yang terkecil adalah sektor lainnya yaitu 10,28 persen. Jika dilihat menurut jenis kelamin, pekerja perempuan lebih banyak bekerja di sektor pertanian dan perdagangan yaitu masing-masing sebesar 41,48 persen dan 26,88 persen. Informasi selengkapnya disajikan pada tabel

6.11.

**Tabel 6.7. Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pasaman Tahun 2021.**

Lapangan Usaha	Laki-laki	Perem- puan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, Perburuan	44.106	29.287	73.393
Industri Pengolahan	5.410	3.260	8.670
Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel	11.607	12.024	23.631
Jasa Kemasyarakatan	14.921	10.548	25.469
Lainnya (Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas dan Air, Bangunan, Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi, Keuangan Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan)	1.488	0	1.488
Jumlah	77.532	55.119	132.651

*Sumber : Statistik Kabupaten Pasaman Tahun 2022*

Status Pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan.

Indikator status pekerjaan terdiri dari enam kategori yaitu berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tetap/dibayar, berusaha dibantu buruh tidak tetap, buruh/karyawan/pegawai, pekerja bebas di pertanian, pekerja bebas di non pertanian dan pekerja keluarga/pekerja tak dibayar.

Berkerja sebagai Buruh tidak tetap/tak dibayar adalah status pekerjaan yang terbesar dari penduduk secara total, yaitu sebesar 29,03 persen. Status pekerjaan yang terkecil dari penduduk yang bekerja adalah pekerja bebas di pertanian sebesar 2,00 persen.

Jika dilihat menurut gender, perempuan paling banyak bekerja dengan status buruh tidak tetap/tak dibayar, sebagai pekerja keluarga/tak dibayar dan berusaha sendiri masing masing sebesar 38,02 persen, 19,38 persen. Banyaknya wanita yang menjadi pekerja keluarga menunjukkan bahwa wanita turun berperan dalam membantu keluarga atau kepala rumah tangga untuk memperoleh tambahan ekonomi/penghasilan seperti yang tergambar pada table berikut.

**Gambar 6.8. Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Pasaman Tahun 2021**

Status Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri	22.540	10.626	33.166
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/tak dibayar	19.920	9.996	29.916
Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar	3.241	582	3.823
Buruh/karyawan/pegawai	14.817	11.553	26.370
Pekerja bebas	8.839	2.382	11.221
Pekerja keluarga/tak dibayar	8.175	19.980	28.155
Jumlah	77.532	55.119	132.651

*Sumber : Statistik Kabupaten Pasaman Tahun 2022*

### **3. Pekerja Sektor Informal**

Pengelompokan tenaga kerja dapat dibedakan menurut kegiatan formal dan kegiatan informal. Pendekatan kelompok formal dan informal yang digunakan didasarkan pada kombinasi

antara status pekerjaan (*employment status*) dan jenis pekerjaan (*occupation*). Dalam analisis ini kegiatan informal didekati melalui pendekatan status pekerjaan dan jabatan (bila data tersedia seperti pada tahun 1986 – 1993 dan tahun 2000 hanya didasarkan pada status pekerjaan karena variabel jenis pekerjaan tidak tersedia). Melalui pendekatan itu seorang pekerja dikategorikan pekerja formal didefinisikan sebagai pekerja yang berstatus “berusaha dibantu pekerja tetap/pekerja dibayar”, “buruh/karyawan”, di luar itu sebagai pekerja informal.

**Tabel 6.9. Penduduk yang Bekerja Menurut Status Formal dan Informal di Kabupaten Pasaman Tahun 2021**

Status	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Formal	18.058	12.135	30.193
Informal	59.474	42.984	102.458
Jumlah	77.532	55.119	132.651

*Sumber : Statistik Kab. Pasaman 2022*

Kesulitan ekonomi dan tuntutan biaya kehidupan yang semakin tinggi, telah mendorong sebagian besar kaum wanita untuk ikut berperan dalam meningkatkan pendapatan keluarganya. Bagi kaum wanita yang telah berkeluarga, umumnya mereka bekerja untuk menambah penghasilan suami demi mencukupi biaya kehidupan sehari-hari. Dorongan dan keinginan wanita untuk bekerja tersebut seringkali tidak didukung oleh ketersediaan lapangan kerja, oleh karena itu

mereka cenderung memiliki peluang yang lebih besar untuk bekerja di sektor informal. Sektor informal merupakan bagian angkatan kerja di kota yang berada di luar pasar kerja yang terorganisir, yakni tidak tersentuh kebijakan pemerintah serta dapat meliputi kegiatan usaha yang sifatnya marginal dengan waktu kerja yang tidak teratur (Stephani, 2008).

#### 4. Tenaga Kerja Per Perusahaan/ Unit Usaha

**Tabel 7. Jumlah Tenaga Kerja Menurut Jenis Kelamin Per Perusahaan/Unit Usaha di Kabupaten Pasaman Tahun 2021**

No	Nama & Alamat Perusahaan	Kecamatan	Jumlah Tenaga Kerja				Jumlah
			WNI		WNA		
			L	P	L	P	
1.	PT.Muda Mandiri Sejahtera	Lb.Sikaping	2	3	-	-	5
2.	Pisang Salai Mutia	Lb.Sikaping	17	4	-	-	21
3.	PT. Suur Brother	Lb.Sikaping	2	8	-	-	10
4.	STAI	Lb.Sikaping	23	0	-	-	23
5.	Hotel Utama	Lb.Sikaping	7	8	-	-	15
6.	Legenda Service	Lb.Sikaping	4	-	-	-	4
7.	Rama Motor	Lb.Sikaping	3	1	-	-	4
8.	Wisma Andriani	Lb.Sikaping	5	1	-	-	6
9.	Penjahit Necis	Lb.Sikaping	1	2	-	-	3
10.	SPBU 14.263.341	Lb.Sikaping	9	3	-	-	12
11.	PT.Mega Central Finance	Lb.Sikaping	8	6	-	-	14
12.	PDAM	Lb.Sikaping	26	3	-	-	29

No	Nama & Alamat Perusahaan	Kecamatan	Jumlah Tenaga Kerja				Jumlah
			WNI		WNA		
			L	P	L	P	
13.	PT.BPR Khatulistiwa	Lb.Sikaping	55	19	-	-	74
14.	CV.Anugerah Niaga	Lb.Sikaping	25	8	-	-	33
15.	Bank Danamon	Lb.Sikaping	6	2	-	-	8
16.	PT. Adira Dinamika Multifinance	Lb.Sikaping	4	4	-	-	8
17.	CV.Boy K	Lb.Sikaping	5	3	-	-	8
18.	PT.Prioritas	Lb.Sikaping	10	7	-	-	17
19.	PT.FIF	Lb.Sikaping	27	12	-	-	39
20.	Interyasa	Lb.Sikaping	4	7	-	-	11
21.	CV.Mita Luhur	Lb.Sikaping	3	3	-	-	6
22.	CV.Thaja Baru	Lb.Sikaping	4	3	-	-	7
23.	CV.AFL	Lb.Sikaping	6	3	-	-	9
24.	PT. Merpati Gema Prasindo	Lb.Sikaping	7	5	-	-	12
25.	Cacuai Cell	Lb.Sikaping	6	2	-	-	8
26.	Ampera Abak	Lb.Sikaping	3	2	-	-	5
27.	PT.Selular Media Info tama	Lb.Sikaping	6	3	-	-	9
28.	Superwash	Lb.Sikaping	3	5	-	-	8
29.	Bengkel Las Buyak	Lb.Sikaping	7	0	-	-	7
30.	Rumah makan dan restoran Buana Indah	Lb.Sikaping	2	7	-	-	9
31.	Aya Mini Market	Lb.Sikaping	3	5	-	-	8
32.	PT.PLN Persero	Lb.Sikaping	19	1	-	-	20
33.	Hotel Mawar	Lb.Sikaping	3	1	-	-	4
34.	PT.Equator Pasaman	Lb.sikaping	13	3	-	-	16
35.	BRI	Lb.Sikaping	49	30	-	-	79

No	Nama & Alamat Perusahaan	Kecamatan	Jumlah Tenaga Kerja				Jumlah
			WNI		WNA		
			L	P	L	P	
36.	PT.BPD Sumatera Barat	Lb.Sikaping	30	14	-	-	44
37.	USP Swamitra Kopkar PT.Equator Pasaman	Lb.Sikaping	7	2	-	-	9
38.	PT.POS Indonesia Persero	Lb.Sikaping	40	4	-	-	44
39.	PT. Suka Fajar	Lb.Sikaping	8	2	-	-	10
40.	PT.Sutan Kasim	Lb.Sikaping	7	2	-	-	9
41.	Moris Motor	Lb.Sikaping	3	1	-	-	4
42.	Bank Syariah Mandiri	Lb.Sikaping	13	6	-	-	19
43.	Apotik pelengkap RSUD	Lb.Sikaping	1	10	-	-	15
44.	Paresso Advertising	Lb.Sikaping	1	2	-	-	3
45.	Bengkel Fajar Utama	Lb.Sikaping	4	0	-	-	4
46.	CV.Citra Flora	Lb.Sikaping	8	35	-	-	43
47.	RM Garuda Minang	Lb.Sikaping	5	3	-	-	8
48.	Prismadona	Lb.Sikaping	11	-	-	-	11
49.	Inti sari Bakery	Lb.Sikaping	5	2	-	-	7
50.	Roti Kasla	Lb.Sikaping	7	2	-	-	9
51.	Kacang Tojin Adek	Lb.Sikaping	0	17	-	-	17
52.	Toko Sinar Taruna	Lb.Sikaping	3	6	-	-	9
53.	Toko Boboy	Lb.Sikaping	3	4	-	-	7
54.	Metro Tailor	Lb.Sikaping	9	0	-	-	9
55.	Perum pegadaian UPC. Lubuk Sikaping	Lb.Sikaping	4	1	-	-	5
56.	Restoran Sari Rasa	Lb.Sikaping	7	2	-	-	9
57.	SPBU 14.263.589	Lb.Sikaping	13	6	-	-	19

No	Nama & Alamat Perusahaan	Kecamatan	Jumlah Tenaga Kerja				Jumlah
			WNI		WNA		
			L	P	L	P	
58.	Usaha Afrida	Lb.Sikaping	2	3	-	-	5
59.	Usaha Adi Perabot	Lb.Sikaping	5	0	-	-	5
60.	Usaha Putri Perabot	Lb.Sikaping	6	0	-	-	6
61.	UP 3HP-KWT Nan Sakato	Lb.Sikaping	0	10	-	-	10
62.	Usaha Sukma	Lb.Sikaping	3	4	-	-	7
63.	Usaha Bordir mbak Kris	Lb.Sikaping	3	7	-	-	10
64.	Usaha Restu Mitra	Lb.Sikaping	2	5	-	-	7
65.	Dam Ikhlas	Lb.Sikaping	5	0	-	-	5
66.	Usaha SDM	Lb.Sikaping	3	2	-	-	5
67.	CV.Bunda	Lb.Sikaping	2	5	-	-	7
68.	Usaha Darmawati	Lb.Sikaping	0	5	-	-	5
69.	Usaha Acnes Perabot	Lb.Sikaping	6	0	-	-	6
70.	Asra gautama	Lb.Sikaping	4	1	-	-	5
71.	Vanni	Lb.Sikaping	0	10	-	-	10
72.	Usaha Met	Lb.Sikaping	0	5	-	-	5
73.	Usaha Murniati	Lb.Sikaping	1	4	-	-	5
74.	CV.Kita-Kita	Lb.Sikaping	2	3	-	-	5
75.	Usaha Priadi	Lb.Sikaping	4	3	-	-	7
76.	Usaha Kelompok	Lb.Sikaping	0	8	-	-	8
77.	Tiga Putri	Lb.Sikaping	2	4	-	-	6
78.	Usaha Darmawati	Lb.Sikaping	0	5	-	-	5
79.	Usaha Penjahit Neo	Lb.Sikaping	9	1	-	-	10
80.	Reski Pratama	Lb.Sikaping	7	3	-	-	10
81.	Usaha Umar	Lb.Sikaping	2	3	-	-	10
82.	Usaha Murniati	Lb.Sikaping	0	5	-	-	5

No	Nama & Alamat Perusahaan	Kecamatan	Jumlah Tenaga Kerja				Jumlah
			WNI		WNA		
			L	P	L	P	
83.	Penjahit Roni	Lb.Sikaping	3	7	-	-	10
84.	Usaha fat Elida	Lb.Sikaping	1	6	-	-	7
85.	Mini Bakery	Lb.Sikaping	0	5	-	-	5
86.	Maizal Safitri	Lb.Sikaping	0	8	-	-	8
87.	Usaha Indah Jaya	Lb.Sikaping	0	5	-	-	5
88.	Diana Fitri	Lb.Sikaping	0	7	-	-	7
89.	Usaha bakti	Lb.Sikaping	8	12	-	-	20
90.	Intan Auliani	Lb.Sikaping	0	7	-	-	7
91.	Usaha Wima Perabot	Lb.Sikaping	5	0	-	-	5
92.	Ita	Lb.Sikaping	0	8	-	-	8
93.	Usaha Adi Perabot	Lb.Sikaping	5	0	-	-	5
94.	Usaha kerupuk Laras	Lb.Sikaping	4	8	-	-	12
95.	Nurwena/Siwen	Lb.Sikaping	0	5	-	-	5
96.	Usaha Bordir mbak	Lb.Sikaping	0	22	-	-	22
97.	Umni Jaya	Lb.Sikaping	3	3	-	-	6
98.	Usaha Sugeng jaya	Lb.Sikaping	12	0	-	-	12
99.	Usaha Randang kacang	Lb.Sikaping	3	2	-	-	5
100.	Usaha Asraini	Lb.Sikaping	3	2	-	-	5
101.	Eral Perabot	Lb.Sikaping	8	0	-	-	8
102.	Usaha pepen Supendi	Lb.Sikaping	1	5	-	-	6
103.	Rita Cake	Lb.Sikaping	2	10	-	-	12
104.	Usaha Hendra perabot	Lb.Sikaping	14	0	-	-	14
105.	Usaha jago Utama	Lb.Sikaping	6	0	-	-	6
106.	Usaha Indri Perabot	Lb.Sikaping	19	0	-	-	19
107.	Usaha tajudin	Lb.Sikaping	1	4	-	-	5

No	Nama & Alamat Perusahaan	Kecamatan	Jumlah Tenaga Kerja				Jumlah
			WNI		WNA		
			L	P	L	P	
108	Usaha kue kering Kharisma	Lb.Sikaping	0	5	-	-	5
109	Usaha Bani Adam	Lb.Sikaping	1	6	-	-	7
110	Hengki Jaya Utama	Lb.Sikaping	6	0	-	-	6
111	IRT Mandiri	Lb.Sikaping	2	3	-	-	5
112	Usaha Oyong Nafiz	Lb.sikaping	4	2	-	-	6
113	Metro Taylor	Lb.Sikping	6	0	-	-	6
114	RM.Makan Almas	Bonjol	3	5	-	-	8
115	RM.PMP Indah	Bonjol	2	7	-	-	9
116	Swalayan Mira Miro	Bonjol	4	9	-	-	13
117	Toko Ai Tiara	Bonjol	3	6	-	-	9
118	Tahu Tempe Kumpulan	Bonjol	7	2	-	-	9
119	Perabot Iklas	Bonjol	8	-	-	-	8
120	Mekar Jaya Perabot	Bonjol	5	-	-	-	5
121	Salai Lele Saleko	Bonjol	5	2	-	-	7
122	Deni Kerajinan	Bonjol	16	-	-	-	16
123	SPBU 14.263.540	Bonjol	8	5	-	-	13
124	RM.Roda Baru	Bonjol	4	2	-	-	6
125	Batu Bata Mutiara	Bonjol	4	2	-	-	6
126	Wisata Kuliner Bonjol	Bonjol	3	5	-	-	8
127	Pondok salero Bateh	Bonjol	2	3	-	-	5
128	Usaha Taufik	Bonjol	5	-	-	-	5
129	Otman Perabot	Bonjol	5	-	-	-	5
130	Usaha Keluarga Anasril/ Devi	Bonjol	-	5	-	-	5
131	Usaha Keluarga	Bonjol	14	2	-	-	16

No	Nama & Alamat Perusahaan	Kecamatan	Jumlah Tenaga Kerja				Jumlah
			WNI		WNA		
			L	P	L	P	
132	Usaha Batu Bata Tiranan	Bonjol	4	1	-	-	5
133	Batu Bata Tiranan	Bonjol	3	2	-	-	5
134	Usaha Belimbing	Bonjol	11	-	-	-	11
135	Usaha Bros	Bonjol	0	6	-	-	6
136	Usaha tunggal anto	Bonjol	5	3	-	-	8
137	Yadi Ade Putra	Bonjol	1	4	-	-	5
138	Karya Keluarga	Bonjol	2	3	-	-	5
139	Oyon Antono	Bonjol	5	-	-	-	5
140	Lansano	Bonjol	6	-	-	-	6
141	Putra Sumbar	Bonjol	5	-	-	-	5
142	Salai Pindo	Bonjol	3	2	-	-	5
143	KWT Tanjung Jaya	Simpat	3	2	-	-	5
144	UD Pelita Perabot	Simpat	5	-	-	-	5
145	Usaha Muhaidi	Simpat	2	3	-	-	5
146	Usaha Pelita Perabot	Simpat	5	-	-	-	5
147	KWT Permata Bunda	Simpat	-	20	-	-	20
148	Sehati	Simpat	0	5	-	-	5
149	KWT Muti	Simpat	1	9	-	-	10
150	Usaha Iwat	Tigo Nagari	-	5	-	-	5
151	Usaha Salma Perabot	Tigo Nagari	6	-	-	-	6
152	Usaha Duo Saudara	Tigo Nagari	6	2	-	-	8
153	Usaha Furniture	Tigo Nagari	5	-	-	-	5
154	Industri Furniture	Tigo Nagari	4	1	-	-	5
155	Usaha Murni	Tigo Nagari	9	41	-	-	50

No	Nama & Alamat Perusahaan	Kecamatan	Jumlah Tenaga Kerja				Jumlah
			WNI		WNA		
			L	P	L	P	
156	Anisa	Tigo Nagari	3	7	-	-	10
157	Usaha Duo Saudara	Tigo Nagari	12	4	-	-	16
158	Usaha Murni	Tigo Nagari	1	24	-	-	25
159	Usaha Inaswati	Tigo Nagari	5	-	-	-	5
160	Usaha Cici Bordir	Tigo Nagari	1	14	-	-	15
161	Usaha Ramayana Tailor	Tigo Nagari	-	5	-	-	5
162	Usaha Sipon	Tigo Nagari	5	-	-	-	5
163	Kurnia Jati Perabotan	Panti	10	-	-	-	10
164	Spbu 14.263.529	Panti	9	-	-	-	9
165	Bubuk kopi gunung Pasaman	Panti	9	9	-	-	18
166	Bubuk Kopi Cap Matahari	Panti	19	7	-	-	26
167	RSI IBNU SINA	Panti	6	19	-	-	25
168	Toko Raudah	Panti	25	7	-	-	32
169	Perdomuan	Panti	2	4	-	-	6
170	Penginapan Yanti	Panti	1	3	-	-	4
171	RM.Sutan Mudo	Panti	4	2	-	-	6
172	Usaha Nanikubaru	Panti	1	7	-	-	8
173	Usaha Kerupuk Titi	Panti	2	6	-	-	8
174	Tujuh Harapan	Panti	5	1	-	-	6
175	Fikri	Panti	4	2	-	-	6
176	Kwt Wanita Karya	Panti	3	5	-	-	8
177	Akmal Nasution	Panti	5	0	-	-	5
178	Nuansa	Panti	0	7	-	-	7
179	Usaha Remon	Panti	7	-	-	-	7

No	Nama & Alamat Perusahaan	Kecamatan	Jumlah Tenaga Kerja				Jumlah
			WNI		WNA		
			L	P	L	P	
180	Dua Saudara	Panti	6	-	-	-	6
181	Gumarang	Panti	2	4	-	-	6
182	Beringn Live	Panti	2	6	-	-	8
183	Hard4is	Duo Koto	0	4	-	-	4
184	Koperasi Aprido	Duo Koto	11	14	-	-	25
185	Usaha Good and Happy	Duo Koto	6	1	-	-	7
186	Atmiral	Duo Koto	6	-	-	-	6
187	Anisman	Duo Koto	8	-	-	-	8
188	Usaha Winda	Duo Koto	5	-	-	-	5
189	Nasjon	Duo Koto	9	-	-	-	9
190	Usaha Siwen	Duo Koto	6	-	-	-	6
191	Usaha Nasrul	Duo Koto	6	-	-	-	6
192	Usaha Jamaan	Duo Koto	5	-	-	-	5
193	Ahmad Trmizi	Duo Koto	6	-	-	-	6
194	Azmawardi	Duo Koto	6	-	-	-	6
195	Usaha Inas	Duo Koto	5	-	-	-	5
196	Usaha Efendi	Duo Koto	7	-	-	-	7
197	Gula Aren HKN	Duo Koto	6	4	-	-	10
198	Ramrisal	Duo Koto	6	-	-	-	6
199	Usaha syahriwal	Duo Koto	5	-	-	-	5
200	Usaha sarana pera	Duo Koto	5	-	-	-	5
201	Usaha isal	Duo Koto	6	-	-	-	6
202	Arisman.s	Duo Koto	5	-	-	-	5
203	Sainul Dahri	Duo Koto	5	-	-	-	5
204	Uasaha Isnaini	Duo Koto	-	5	-	-	5

No	Nama & Alamat Perusahaan	Kecamatan	Jumlah Tenaga Kerja				Jumlah
			WNI		WNA		
			L	P	L	P	
205	Ahmad Ludi/Saparudin	Duo Koto	2	3	-	-	5
206	AAN	Duo Koto	4	1	-	-	5
207	Tapus	Pd.Gelugur	24	4	-	-	28
208	Saudara Motor	Pd.Gelugur	5	3	-	-	8
209	PT.Mega AutomFinance	Pd.Gelugur	23	3	-	-	26
210	CV. Keluarga Group	Pd.Gelugur	5	2	-	-	7
211	Bahagia Swalayan	Pd.Gelugur	2	6	-	-	8
212	CV.Bahagia	Pd.Gelugur	13	10	-	-	13
213	Pt.Indomobile Finance	Pd.Gelugur	13	4	-	-	17
214	Mulia Bersaudara	Pd.Gelugur	7	4	-	-	11
215	Lestari	Pd.Gelugur	9	6	-	-	15
216	UD.H.M.Arsyad Siregar	Pd.Gelugur	5	2	-	-	7
217	Asli	Pd.Gelugur	2	4	-	-	6
218	Usaha GP.Erlin	Pd.Gelugur	6		-	-	6
219	Batu Bata Mulia	Pd.Gelugur	6	12	-	-	18
220	Karia	Pd.Gelugur	9	11	-	-	20
221	Amsal	Pd.Gelugur	4	2	-	-	6
222	Mulia Grop	Pd.Gelugur	10	9	-	-	19
223	Usaha Sanjaya	Pd.Gelugur	3	2	-	-	5
224	Usaha Kue Pukis	Pd.Gelugur	4	2	-	-	6
225	Batu Merah	Pd.Gelugur	0	8	-	-	8
226	Usaha Batu Bata	Pd.Gelugur	4	1	-	-	5
227	Usaha Empat Putra	Pd.Gelugur	5	0	-	-	5
228	Usaha AR SG	Pd.Gelugur	6	0	-	-	6
229	Lestari	Pd.Gelugur	12	8	-	-	20

No	Nama & Alamat Perusahaan	Kecamatan	Jumlah Tenaga Kerja				Jumlah
			WNI		WNA		
			L	P	L	P	
230	Usaha Fatlan Fatlin	Pd.Gelugur	5	0	-	-	5
231	Kerupuk Merah Saiyo	Pd.Gelugur	0	8	-	-	8
232	Usaha Amin Husein NS	Pd.Gelugur	3	2	-	-	5
233	Mitra Baja	Pd.Gelugur	5	2	-	-	7
234	Ris Perabot	Pd.Gelugur	4	1	-	-	5
235	Regar Tailor	Pd.Gelugur	0	5	-	-	5
236	Kumpulan.S	Pd.Gelugur	3	2	-	-	5
237	Usaha Sanjaya	Pd.Gelugur	1	4	-	-	5
238	Usaha Afril Simatupang	Pd.Gelugur	2	3	-	-	5
239	Usaha GP DSS	Pd.Gelugur	5	0	-	-	5
240	Usaha GP HSB	Pd.Gelugur	6	1	-	-	7
241	Venes Duta Jaya	Pd.Gelugur	0	5	-	-	5
242	Gp.HSN	Rao	7	0	-	-	7
243	SPBU 14.263.559	Rao	11	0	-	-	11
244	Tirano	Rao	1	4	-	-	5
245	Keluarga Medley	Rao	3	7	-	-	10
246	Usaha Roti Ilham	Rao	4	1	-	-	5
247	Kerupuk Bambang	Rao	4	5	-	-	9
248	Usaha Gilang Perdana	Rao	0	5	-	-	5
249	Usaha KerupukFerdie	Rao	4	8	-	-	12
250	Rehard Motor	Rao	6	0	-	-	6
251	Haris	Rao	5	10	-	-	15
252	Adri	Rao	4	9	-	-	13
253	SPBU 14.263.596	Rao Selatan	16	1	-	-	17
254	Usaha Toko Pak De	Rao Selatan	10	3	-	-	13

No	Nama & Alamat Perusahaan	Kecamatan	Jumlah Tenaga Kerja				Jumlah
			WNI		WNA		
			L	P	L	P	
255	Nan Dicinto	Rao Selatan	7	2	-	-	9
256	Ahmad Muda	Rao Selatan	7	0	-	-	7
257	Sulki	Rao Selatan	5	1	-	-	6
258	Usaha Basri	Rao Selatan	2	4	-	-	6
259	Ub Berita	Rao Selatan	15	2	-	-	17
260	Usaha Sarang Balam	Rao Selatan	0	5	-	-	5
261	Barito Motor	Rao Selatan	7	0	-	-	7
262	Rahmad Perabot	Rao Selatan	7	0	-	-	7
263	Usaha Kerupuk Kg.Ilham	Rao Selatan	0	6	-	-	6
264	Tahu Pak DE	Rao Selatan	16	10	-	-	26
265	Dasril	Rao Selatan	1	5	-	-	6
266	Karya Mandiri Perabot	Rao Utara	6	0	-	-	6
267	PT.Meranti Mas Pratama	Rao Utara	9	0	-	-	9
268	Putra Tunggul	Rao Utara	0	7	-	-	7
269	Nihil	Mapat Tunggul	0	0	-	-	0
270	Usaha Zainal	MT.Selatan	5	2			7
271	Usaha Sial	MT.Selatan	4	1			5
272	Edi E Gambir	MT.Selatan	5	1			6
273	Yusran	MT.Selatan	5	0	-	-	5
274	Eka Perabot	MT.Selatan	5	0	-	-	5
275	Usaha Bahtiar	MT.Selatan	5	0	-	-	5
276	Usaha Herman	MT.Selatan	4	0	-	-	4
<b>JUMLAH</b>			1659	1140	-	-	2799

Sumber : Dinas Peridinnaker Kab. Pasaman Tahun 2022

## BAB VII

### BIDANG HUKUM, SOSIAL, BUDAYA DAN KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN

#### A. BIDANG SOSIAL BUDAYA

**Tabel 7.1 Jumlah Penduduk Lansia menurut Pendidikan yang ditamatkan di Kabupaten Pasaman Tahun 2021**

	Belum sekolah		Belum tamat SD		SD sederajat		SMP sederajat		SMA sederajat		Perguruan Tinggi	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
Kab/kota												
Pasaman	0	0	8	15	4	17	3	3	0	0	0	0
<b>Jumah</b>			<b>8</b>	<b>15</b>	<b>4</b>	<b>17</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

*Sumber : Dinas sosial Kabupaten Pasaman Tahun 2022*

Lansia Terlantar sesuai dengan Permensos No 08 Tahun 2012 merupakan Seseorang yang berusia 60 (enam puluh) tahun atau lebih, karena faktor-faktor tertentu tidak dapat memenuhi kebutuhan dasarnya. Berdasarkan tabel di atas, jumlah lansia terbanyak di kabupaten Pasaman dengan jumlah terbanyak adalah tingkat SD yaitu 17 orang.

**Tabel 7.2. Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Jenis Kekerasan Per Kecamatan di Kabupaten Pasaman Tahun 2021**

No	Kecamatan	Jenis Kekerasan					
		Fisik	Psikis	Seksual	TPPO	Pene-lan-taran	Lain-nya
1	Lubuk Sikaping	7	-	5	-	2	-
2	Bonjol	-	-	5	-	-	-
3	Simpat	-	-	-	-	-	-
4	Tigo Nagari	-	-	1	-	-	-
5	Panti	-	-	-	-	-	-
6	Duo Koto	-	-	-	-	-	-
7	Padang Gelugur	-	-	6	-	-	-
8	Rao Selatan	-	-	1	-	-	-
9	Rao	-	-	1	-	-	-
10	Rao Utara	-	-	-	-	-	-
11	Mapat Tunggul	-	-	-	-	-	-
12	Mapat Tunggul selatan	-	-	-	-	-	-
	Kabupaten Pasaman	7	0	19	-	2	-

Sumber : P2TP2A Lubuk Sikaping Kab.Pasaman Tahun 2022

Kekerasan yang banyak dialami perempuan adalah kekerasan fisik, psikis, dan seksual, hal ini disebabkan oleh :

- Media elektronik yang bisa diakses bebas untuk menayangkan tentang kehidupan seksual, kekerasan dan kejahatan yang dilakukan orang dewasa, bahkan anak-anak di bawah umur.

- Kurangnya ilmu agama
- Akibat pergaulan bebas
- Adanya kesempatan karena tinggal di daerah yang sepi penduduknya dan terpencil.
- Kurangnya pengawasan dari orang tua dan masyarakat
- Banyaknya beredar media pornografi dan pornoaksi.

**Tabel 7.3. Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Tempat Kejadian Per Kecamatan di Kabupaten Pasaman Tahun 2021**

No	Kabupaten/Kota	Tempat Kejadian		
		Rumah Tangga	Tempat Kerja	Lainnya
1	Lubuk Sikaping	10	1	3
2	Bonjol	1	1	3
3	Simpat	-	-	-
4	Tigo Nagari	1	-	-
5	Panti	-	-	-
6	Duo Koto	-	-	-
7	Padang Gelugur	3	-	3
8	Rao Selatan	1	-	-
9	Rao	1	-	-
10	Rao Utara	-	-	-
11	Mapat Tunggul	-	-	-
12	Mapat Tunggul selatan	-	-	-
	<b>Kabupaten Pasaman</b>	<b>17</b>	<b>2</b>	<b>9</b>

Sumber : P2TP2A Lubuk Sikaping Kab. Pasaman Tahun 2022

Korban kekerasan terhadap perempuan dan anak kebanyakan terjadi dalam lingkup rumah tangga dibanding tempat-tempat lainnya, apalagi pelaku umumnya adalah orang terdekat korban. Pelaku sangat memahami situasi dan kondisi dalam rumah tangga tersebut dan lingkungannya tanpa terbaca dan tidak diketahui oleh orang lain.

**Tabel 7.4. Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Jenis Pelayanan yang diberikan Per Kecamatan di Kabupaten Pasaman Tahun 2021**

No	Kecamatan	Jenis pelayanan yang diberikan				
		Penangan- an Pengadu- an	Pelaya- nan Keseha- tan	Rehabili- -tasi Sosial	Penega- kan & Bantuan Hukum	Pemula- ngan & Reinte- Grasi
1	Lubuk Sikaping	14	-	-	8	6
2	Bonjol	4	-	-	2	2
3	Simpati	-	-	-	-	-
4	Tigo Nagari	1	-	-	1	-
5	Panti	-	-	-	-	-
6	Duo Koto	-	-	-	-	-
7	Padang Gelugur	6	-	-	5	1
8	Rao Selatan	1	-	-	1	-
9	Rao	-	-	-	-	-
10	Rao Utara	-	-	-	-	-
11	Mapat Tunggul	-	-	-	-	-
12	Mapat Tunggul selatan	-	-	-	-	-
	Kabupaten Pasaman	27	-	-	18	9

Sumber : P2TP2A Lubuk Sikaping Kab. Pasaman Tahun 2022

Dari data tersebut di atas terlihat bahwa dalam penanganan korban kekerasan telah difasilitasi melalui penanganan pengaduan, pelayanan kesehatan dan proses hukum.

**Tabel 7.5. Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Frekuensi Kekerasan Per Kecamatan di Kabupaten Pasaman Tahun 2021**

No	Kecamatan	Frekuensi Kekerasan		
		Baru	Berulang	Rujukan
1	Lubuk Sikaping	14	-	-
2	Bonjol	4	-	-
3	Simpat	-	-	-
4	Tigo Nagari	1	-	-
5	Panti	-	-	-
6	Duo Koto	-	-	-
7	Padang Gelugur	6	-	-
8	Rao Selatan	1	-	-
9	Rao	1	-	-
10	Rao Utara	-	-	-
11	Mapat Tunggul	-	-	-
12	Mapat Tunggul selatan	-	-	-
	Kabupaten Pasaman	27	-	-

*Sumber : P2TP2A Lubuk Sikaping Kab. Pasaman Tahun 2022*

Bila dilihat dari jumlah korban kekerasan terhadap perempuan menurut frekuensi kekerasan, maka dapat di lihat dari 3 kategori, dimana korban yang difasilitasi seluruhnya adalah korban yang baru pertama kali melapor dan difasilitasi oleh P2TP2A yaitu sebanyak 27 orang.

**Tabel 7.6. Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Status Pekerjaan Per Kecamatan di Kabupaten Pasaman Tahun 2021**

No	Kecamatan	Berusaha sendiri		Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar		Berusaha dibantu buruh tetap		Buruh/ Karyawan/ Pegawai		Pekerja bebas di pertanian		Pekerja bebas di non pertanian		Sekolah	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Lubuk Sikaping	-	-	-	-	-	-	1	-	3	-	3	1	-	-
2	Bonjol	-	-	-	-	-	-	2	-	1	-	5	-	-	-
3	Simpat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tigo Nagari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Panti	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	1	-	-	-
6	Duo Koto	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-
7	Padang Gelugur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Rao Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Rao	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-
10	Rao Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Mapat Tunggul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Mapat Tunggul selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kabupaten Pasaman							3		9	-	12	-	-	-

Sumber : P2TP2A Lubuk Sikaping Kab. Pasaman Tahun 2022

**Tabel 7.7 Jumlah Kasus Kekerasan Terhadap Anak Menurut Jenis Kekerasan dan Jenis Kelamin Per Kecamatan di Kabupaten Pasaman Tahun 2021**

No	Kecamatan	Jenis Kekerasan											
		Fisik		Psikis		Seksual		Eksplorasi		Penelantaran		Lainnya	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Lubuk Sikaping	2	-	1	-	10	-	-	-	-	-	-	-
2	Bonjol	1	-	2	-	4	-	-	-	-	-	-	-
3	Simpat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tigo Nagari	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
5	Panti	1	-	1	-	1	-	-	-	1	-	-	-
6	Duo Koto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Padang Gelugur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Rao Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Rao	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Rao Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Mapat Tunggul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Mapat Tunggul selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kab. Pasaman	4	-	5	-	16	-	-	-	1	-	-	-

Sumber : P2TP2A Lubuk Sikaping Kab. Pasaman Tahun 2022

## BAB VIII

### PEREMPUAN PADA SEKTOR PUBLIK

#### A. Keterwakilan Perempuan di Lembaga Legislatif

Perempuan memiliki peran penting dalam pembangunan suatu bangsa. Tetapi perempuan sampai saat ini belum mendapatkan kesempatan yang lebih baik dalam berbagai bidang kehidupan berbangsa dan bernegara, termasuk di bidang politik dan pemerintahan. Perempuan masih dianggap kurang memiliki kemampuan untuk berperan lebih banyak dalam membuat berbagai kebijakan yang lebih baik dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Di Kabupaten Pasaman, kiprah perempuan dalam politik pertama-tama dapat dilihat dari komposisi perempuan dalam bidang politik. Data menunjukkan bahwa perempuan telah terlibat di dalam bidang politik, hanya saja apabila dibandingkan dengan laki-laki keterlibatan perempuan jauh lebih rendah, hanya 2 orang (4,4 %) perempuan yang duduk di lembaga legislatif dibanding laki-laki 32 orang (95,6 %). Dibandingkan dengan tahun lalu.

Jumlah partai politik yang mendapatkan kursi pada DPRD Kabupaten Pasaman pada periode 2014-2019 adalah 9 partai yaitu partai Nasdem, PKB, PKS, PDIP, Golkar, Gerindra,

Demokrat, PAN, PPP dan Hanura. Keterwakilan perempuan hanya 1 orang pada partai Golkar.

Kondisi ini terkait dengan dominasi budaya patriarki yang masih kuat mempengaruhi dunia politik, termasuk iklim partai politik yang berbau maskulin. Aturan hukum perlu dicantumkan dalam UU Pemilu mendatang untuk menyadarkan bahwa ada hak perempuan yang selama ini terabaikan yang harus dikembalikan. Dengan lebih banyak keterwakilan perempuan di lembaga legislatif, akan mempengaruhi kebijakan yang lebih pro terhadap kebutuhan perempuan.

Selanjutnya ada juga beberapa faktor yang mempengaruhi pola seleksi antara laki-laki dan perempuan sebagai anggota legislatif.

**Pertama**, berhubungan dengan konteks budaya di Indonesia yang masih sangat kental asas patriarkalnya. Persepsi yang sering dipegang adalah bahwa arena politik adalah untuk laki-laki, dan bahwa tidaklah pantas bagi wanita untuk menjadi anggota parlemen.

**Kedua**, berhubungan dengan proses seleksi dalam partai politik. Seleksi terhadap para kandidat biasanya dilakukan oleh sekelompok kecil pejabat atau pimpinan partai, yang hampir selalu laki-laki. Di beberapa negara, termasuk Indonesia, di mana kesadaran mengenai kesetaraan gender

dan keadilan masih rendah, pemimpin laki-laki dari partai-partai politik mempunyai pengaruh yang tidak proporsional terhadap politik partai, khususnya dalam hal gender. Perempuan tidak memperoleh banyak dukungan dari partai-partai politik karena struktur kepemimpinannya didominasi oleh kaum laki-laki.

**Ketiga**, berhubungan dengan media yang berperan penting dalam membangun opini publik mengenai pentingnya representasi perempuan dalam parlemen.

**Keempat**, tidak adanya jaringan antara organisasi massa, LSM dan partai-partai politik untuk memperjuangkan representasi perempuan. Jaringan organisasi-organisasi wanita di Indonesia baru mulai memainkan peranan penting sejak tahun 1999.

Selain persoalan di atas, masalah-masalah berikut bisa ditambahkan:

***Kemiskinan dan rendahnya tingkat pendidikan wanita:***

Sering dirasakan bahwa sungguh sulit merekrut perempuan dengan kemampuan politik yang memungkinkan mereka bersaing dengan laki-laki. Perempuan yang memiliki kapabilitas politik memadai cenderung terlibat dalam usaha pembelaan atau memilih peran-peran yang non-partisan.

### ***Faktor-faktor keluarga:***

Wanita berkeluarga sering mengalami hambatan-hambatan tertentu, khususnya persoalan izin dari pasangan mereka. Banyak suami cenderung menolak pandangan-pandangan mereka dan aktifitas tambahan mereka di luar rumah. Kegiatan-kegiatan politik biasanya membutuhkan tingkat keterlibatan yang tinggi dan penyediaan waktu dan uang yang besar, dan banyak perempuan sering memegang jabatan-jabatan yang tidak menguntungkan secara finansial. Pengecualian terjadi ketika kaum perempuan mendapat jabatan-jabatan yang dianggap menguntungkan secara finansial, seperti terpilih menjadi anggota legislatif.

### ***Sistem multi-partai :***

Besarnya jumlah partai politik yang ikut bersaing di pemilihan untuk memenangkan kursi di parlemen mempengaruhi tingkat representasi perempuan, karena setiap partai bisa berharap untuk memperoleh sejumlah kursi di parlemen. Ada kecenderungan untuk membagi jumlah kursi yang terbatas itu di antara laki-laki, yang mempunyai pengaruh langsung terhadap tingkat representasi perempuan.

**Tabel 8.1. Jumlah Anggota DPRD Kab. Pasaman Menurut  
Partai dan Jenis Kelamin, Kabupaten Pasaman  
Tahun 2021**

No	Partai	Komposisi Anggota DPRD Kab. Pasaman		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Nasdem	4	-	4
2	PKB	4	-	4
3	PKS	2	-	2
4	PDIP	2	-	2
5	Golkar	6	1	7
6	Gerindra	3	-	3
7	Demokrat	3	1	4
8	PAN	4	-	4
9	PPP	4	1	5
10	Hanura	-	-	-
11	PBB	-	-	-
12	PKPI	-	-	-
Jumlah		32	3	35

*Sumber : Sekretariat Dewan Kab. Pasaman Tahun 2022*

**Tabel 8.2. Jumlah Anggota DPRD Kab. Pasaman Menurut  
Komisi, Kabupaten Pasaman Tahun 2021**

No	Komisi	Komposisi Anggota DPRD Kab. Pasaman		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Komisi A	9	1	10
2	Komisi B	11	1	12
3	Komisi C	9	1	10
Jumlah		29	3	32

*Sumber : Sekretariat Dewan Kab. Pasaman Tahun 2022*

**Tabel 8.3. Jumlah Anggota DPRD Kab. Pasaman Menurut  
Fraksi dan Jenis Kelamin, Kabupaten Pasaman  
Tahun 2021**

No	Fraksi	Komposisi Anggota DPRD Kab. Pasaman		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Partai Demokrat	3	1	4
2	Partai Golkar	6	1	7
3	PKB-PDI Perjuangan	6	-	6
4	PAN-PKS	6	-	6
5	PPP	4	1	5
6	Partai Nasdem	4	-	4
7	Partai Gerindra	3	-	3
Jumlah		32	3	35

*Sumber : Sekretariat Dewan Kab. Pasaman Tahun 2022*

**Tabel 8.4. Data Ketua Bamus Menurut Jenis Kelamin, Pendidikan dan Status Kepegawaian, Kabupaten Pasaman Tahun 2021**

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Pendidikan						Status PNS	
		LK	PR	SLTP	SLTA	DI	DIII	SI	S2	PN S	Non PNS
1	Lubuk Sikaping	6	-	1	4	-	-	1	-	-	6
2	Bonjol	4	-	-	3	-	-	1	-	1	3
3	Simpaty	1	1	-	1	-	1	-	-	1	1
4	Tigo Nagari	3	-	3	-	-	-	1	-	-	3
5	Panti	3	-	1	2	-	-	-	-	-	3
6	Duo koto	2	-	-	2	-	-	-	-	-	2
7	Padang Gelugur	4	-	1	3	-	-	-	-	-	3
8	Rao	1	1	-	1	-	-	1	-	-	2
9	Rao Selatan	3	-	1	2	-	-	-	-	-	3
10	Rao Utara	3	-	2	1	-	-	-	-	-	3
11	Mapat Tunggul	3	-	-	3	-	-	-	-	-	3
12	Mapat Tunggul Selatan	2	-	-	1	-	-	1	-	-	2
<b>TOTAL</b>		35	2	9	23	0	1	4	0	2	35
<b>JUMLAH</b>		37		37						37	

Sumber : Kecamatan Kab. Pasaman Tahun 2022

Badan Permusyawaratan Nagari atau yang disebut dengan nama lain adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk Nagari berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis. Adapun fungsi BAMUS dalam

pasal 55 Undang-undang Nomor 6 Tahun 2016 tentang Desa, adalah:

1. Membahas dan menyepakati Rancangan Peraturan Desa bersama Kepala Desa
2. Menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat Desa
3. Melakukan pengawasan kinerja Kepala Desa

**Tabel 8.5. Jumlah Sekretaris Bamus Menurut Jenis Kelamin, Pendidikan, dan Status Kepegawaian, Kabupaten Pasaman Tahun 2021**

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Pendidikan						Status PNS	
		LK	PR	SL TP	SLT A	DI	DIII	SI	S2	PN S	Non PNS
1	Lubuk Sikaping	4	2	-	6	-	-	-	-	-	6
2	Bonjol	3	1	-	3	-	-	1	-	1	3
3	Simpati	-	2	-	-	-	-	2	-	-	2
4	Tigo Nagari	2	1	-	1	-	-	2	-	-	3
5	Panti	2	1	-	3	-	-	-	-	-	3
6	Duo koto	1	1	-	2	-	-	-	-	-	2
7	Padang Gelugur	3	1	-	3	-	-	1	-	-	4
8	Rao	2	-	-	1	-	-	1	-	-	2
9	Rao Selatan	3	-	-	2	-	1	-	-	-	3
10	Rao Utara	2	1	-	2	-	1	-	-	-	3
11	Mapat Tunggul	3	-	-	3	-	-	-	-	1	2
12	Mapat Tunggul Selatan	2	-	-	2	-	-	-	-	-	2
<b>TOTAL</b>		27	10	-	28	0	2	7	0	2	34
<b>JUMLAH</b>		37		37						36	

Sumber : Kecamatan Kab. Pasaman Tahun 2022

**Tabel 8.6. Jumlah Anggota Bamus Menurut Jenis Kelamin, Pendidikan, dan Status Kepegawaian, Kabupaten Pasaman Tahun 2021**

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Pendidikan						Status PNS	
		LK	PR	SLTP	SLTA	DI	DII I	SI	S 2	PN S	Non PNS
1	Lubuk Sikaping	34	6	1	36	-	1	2	-	2	38
2	Bonjol	10	5	1	11	-	1	2	-	1	14
3	Simpat	10	2	-	10	-	2	-	-	-	12
4	Tigo Nagari	16	6	-	8	-	-	14	-	-	22
5	Panti	12	2	-	13	-	-	1	-	-	14
6	Duo koto	10	1	-	11	-	-	-	-	-	11
7	Padang Gelugur	19	3	2	20	-	-	-	-	-	22
8	Rao	7	4	-	19	-	-	1	-	-	10
9	Rao Selatan	19	5	-	10	-	2	6	-	-	24
10	Rao Utara	5	2		5	-	1	1	-	-	7
11	Mapat Tunggul	10	3	1	12	-	-	-	-	-	13
12	Mapat Tunggul Selatan	12	2	2	12	-	-	-	-	-	14
TOTAL		164	41	8	167	0	7	27	0	3	175
JUMLAH		205		205						205	

Sumber : Kecamatan Kab. Pasaman Tahun 2022

## B. Peran dan Komposisi Perempuan di Lembaga Eksekutif

### 1. Pegawai Negeri Sipil (PNS)

**Tabel 8.7. Jumlah PNS Menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin, Kabupaten Pasaman Tahun 2021**

No	Jenis Jabatan PNS	Jumlah PNS		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Fungsional Umum	601	361	962
2	Fungsional Tertentu	745	2213	2.958
3	Eselon I	-	-	-
4	Eselon II	28	2	30
5	Eselon III	115	23	138
6	Eselon IV	185	185	370
7	Eselon V	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>1674</b>	<b>2784</b>	<b>4458</b>

*Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kab. Pasaman Tahun 2022*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah seluruh Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Pasaman adalah sebanyak 4.458 orang, yang sebagian besar adalah perempuan sebanyak 2.784 orang dan laki-laki sebanyak 1.674 orang.

## 2. Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan

**Tabel 8.8. Jumlah Tim Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan (Baperjakat) Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Kabupaten Pasaman Tahun 2021**

No	Jabatan	Tim Baperjakat Kab. Pasaman		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Sekretaris Daerah	1	-	1
2	Kepala BKPSDM	1	-	1
3	Sekretaris BKPSDM	1	-	-
4	Asisten Pemerintahan Pada Sekretariat Daerah	1	-	1
5	Asisten Administrasi Umum	1	-	1
6	Inspektur	1	-	1
7	Kabid Pengadaan, Mutasi dan Pemberhentian Aparatur BKPSDM	1	-	1
8	Kabid Data dan Informasi BKPSDM	1	-	1
9	Kasubid Pengadaan dan Pemberhentian BKPSDM	1	-	1
10	Kasubid Jabatan dan Pengangkatan BKPSDM	-	1	1
11	Staf BKPSDM	-	1	1
12	Staf BKPSDM	1	-	1
13	Staf BKPSDM	-	1	1
14	Staf BKPSDM	1	-	1
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>3</b>	<b>14</b>

*Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kab. Pasaman Tahun 2022*

### 3. Camat

**Tabel 8.9. Camat menurut jenis kelamin Per Kecamatan,  
Kabupaten Pasaman Tahun 2021**

No	Kecamatan	Jenis Kelamin	
		Laki-laki (L)	Perempuan(P)
1	Lubuk Sikaping	1	-
2	Bonjol	1	-
3	Simpat	1	-
4	Tigo Nagari	1	-
5	Panti	1	-
6	Duo koto	1	-
7	Padang Gelugur	1	-
8	Rao Selatan	1	-
9	Rao	1	-
10	Rao Utara	1	-
11	Mapat Tunggul	1	-
12	Mapat Tunggul Selatan	1	-
	<b>Kabupaten Pasaman</b>	<b>12</b>	<b>-</b>

*Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kab. Pasaman  
Tahun 2022*

#### **4. Wali nagari**

Pemerintah Nagari adalah Walinagari yang dibantu perangkat nagari sebagai unsur penyelenggaraan Pemerintahan nagari. Dalam menyelenggarakan pemerintahan sebagai Walinagari mempunyai wewenang sebagaimana yang tercantum dalam pasal 26 ayat 2 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2016 tentang Desa:

1. Memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa
2. Mengangkat dan memberhentikan perangkat Desa
3. Memegang kekuasaan pengelolaan Keuangan dan Aset Desa
4. Menetapkan Peraturan Desa
5. Menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa
6. Membina kehidupan masyarakat Desa
7. Membina ketentraman dan ketertiban masyarakat Desa
8. Membina dan meningkatkan perekonomian Desa serta mengintegrasikannya agar mencapai perekonomian skala produktif untuk sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat Desa
9. Mengembangkan kehidupan sosial budaya masyarakat desa
10. Memanfaatkan teknologi tepat guna
11. Mengkoordinasikan Pembangunan Desa secara partisipatif

12. Mewakili Desa di dalam dan di luar pengadilan atau menunjukkan kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
13. Melaksanakan wewenang lain yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kabupaten Pasaman terdiri dari nagari 62 nagari dengan 37 nagari defenitif dan 25 nagari persiapan dengan data walinagari yang dikelompokkan dalam data perspektif sbb:

**Tabel 8.10. Jumlah Walinagari menurut Jenis kelamin dan Tingkat Pendidikan, Kabupaten Pasaman Tahun 2021**

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Pendidikan						Status PNS	
		LK	P R	SLTP	SLTA	DI	DII I	SI	S 2	PN S	Non PNS
1	Lubuk Sikaping	6	-	-	4	-	-	2	-	1	5
2	Bonjol	4	-	-	3	-	-	1	-	-	4
3	Simpat	2	-	-	-	-	1	1	-	-	2
4	Tigo Nagari	3	-	-	3	-	-	-	-	-	3
5	Panti	3	-	-	1	-	-	2	-	-	3
6	Duo koto	2	-	-	1	-	-	1	-	-	2
7	Padang Gelugur	4	-	-	4	-	-	-	-	-	4
8	Rao	2	-	-	2	-	-	-	-	-	2
9	Rao Selatan	3	-	-	2	-	-	1	-	-	3
10	Rao Utara	3	-	-	2	-	-	1	-	-	3
11	Mapat Tunggul	3	-	-	2	-	-	1	-	-	3
12	Mapat Tunggul Selatan	2	-	-	2	-	-	-	-	-	2
TOTAL		37	0	1	26	0	1	10	0	1	36
JUMLAH		37		37						37	

Sumber : Wali Nagari SE-Kab. Pasaman Tahun 2022

Dari data di atas tergambar bahwa pada tingkat kepemimpinan terendah (Pemerintah Nagari) diKabupaten Pasaman masih didominasi oleh kaum laki-laki yaitu 37 orang dari 37 walinagari dengan jumlah sebanyak 37 orang atau100% dengan pendidikan paling banyak SLTA yaitu 70,3% yang diikuti oleh tamatan pendidikan S1 sebanyak 27 % disamping ada juga yang tamatan SLTP sebagai persyaratan minimal pendidikan sebagaiWalinagari.

## 5. Sekretaris Nagari

Dalam membantu tugas pemerintah nagari walinagari dibantu oleh perangkat nagari yang salah satunya adalah Sekretaris Nagari yang berfungsi sebagai koordinator sekretariat dalam bidang administrasi pemerintahan. Dari Sekretaris Nagari di Kabupaten Pasamandapat digambarkan data yang dikelompokkan dalam bentuk data kecamatan tentang jenis kelamin, pendidikan dan status kepegawaian sebagaimana data di bawah ini:

**Tabel 8.11. Data Sekretaris Nagari menurut Jenis kelamin, Tingkat Pendidikan, dan Status Kepegawaian Kab. Pasaman 2021**

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Pendidikan						Status PNS	
		LK	PR	SLTP	SLTA	DI	DIII	SI	S <sub>2</sub>	PNS	Non PNS
1	Lubuk Sikaping	4	2	-	4	-	1	-	-	3	3
2	Bonjol	4	-	-	4	-	-	-	-	2	2
3	Simpat	1	1	-	-	-	1	1	-	-	2
4	Tigo Nagari	3	-	-	3	-	-	-	-	3	-
5	Panti	2	1	-	1	1	-	1	-	1	2
6	Duo koto	2	-	-	2	-	-	-	-	-	2
7	Padang Gelugur	3	1	-	3	-	-	1	-	-	4
8	Rao	1	1	-	1	-	-	1	-	1	1
9	Rao Selatan	3	-	-	3	-	-	-	-	3	-
10	Rao Utara	3	-	-	3	-	-	-	-	1	2
11	Mapat Tunggul	3	-	-	3	-	-	-	-	-	3
12	Mapat Tunggul Selatan	2	-	-	2	-	-	-	-	-	2
TOTAL		31	6	0	29	1	2	4	0	14	23
JUMLAH		37		37						37	

*Sumber : Wali Nagari SE- Kab.Pasaman Tahun 2022*

Dari tabel di atas tergambar bahwa Sekretaris Nagari lebih banyak berjenis kelamin laki-laki sebanyak 31 orang atau sebesar 83,8 % dan perempuan berjumlah 6 orang atau sebesar 16,2 %

## **6. Kaur Keuangan Nagari**

Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Agam Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Nagari seorang bendahara mempunyai tugas melaksanakan administrasi keuangan nagari, menerima, mengeluarkan, menghimpun dan membuat laporan pertanggungjawaban keuangan, serta melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugasnya. Dari 37 Kaur Keuangan nagari di Kabupaten Pasaman, jabatan Bendahara Nagari lebih didominasi oleh perempuan, yaitu sebanyak 70,8% dibandingkan laki-laki yang hanya 29,7%. Pendidikan yang paling banyak adalah S1 sebanyak 54,0% dan urutan keduanya adalah SLTA sebanyak 37,8%, yang secara lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 8.14 berikut:

**Tabel 8.12. Data Kaur Keuangan Nagari menurut Jenis kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pasaman Tahun 2021**

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Pendidikan					
		LK	PR	SLTP	SLTA	DI	DIII	SI	S2
1	Lubuk Sikaping	2	4	-	3	-	1	2	-
2	Bonjol	-	4	-	2	-	-	2	-
3	Simpat	-	2	-	-	-	-	2	-
4	Tigo Nagari	3	-	-	1	-	-	2	-
5	Panti	-	3	-	-	-	-	3	-
6	Duo koto	1	1	-	2	-	-	-	-
7	Padang Gelugur	2	2	-	2	-	1	1	-
8	Rao	-	2	-	-	-	1	1	-
9	Rao Selatan	1	2	-	1	-	-	1	-
10	Rao Utara	-	3	-	-	-	-	3	-
11	Mapat Tunggul	-	3	-	3	-	-	-	-
12	Mapat Tunggul Selatan	2	-	-	-	-	-	2	-
TOTAL		11	26	0	14	0	3	20	0
JUMLAH		37		37					
PERSENTASE									

*Sumber : Wali Nagari Se-Kab. Pasaman Tahun 2022*

**Tabel 8.13. Data Kasi Pemerintahan Nagari menurut Jenis kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pasaman Tahun 2021**

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Pendidikan					
		LK	PR	SLTP	SLTA	DI	DIII	SI	S2
1	Lubuk Sikaping	3	3	-	2	-	-	3	1
2	Bonjol	-	4	-	1	-	-	3	-
3	Simpati	1	1	-	2	-	-	-	-
4	Tigo Nagari	1	2	-	3	-	-	-	-
5	Panti	2	1	-	1	-	-	2	-
6	Duo koto	2	-	-	2	-	-	-	-
7	Padang Gelugur	2	2	-	4	-	-	-	-
8	Rao	2	1	-	2	-	-	-	-
9	Rao Selatan	2	1	-	2	-	-	1	-
10	Rao Utara	2	1	-	2	-	-	1	-
11	Mapat Tunggul	2	1	-	1	-	-	2	-
12	Mapat Tunggul Selatan	2		-	2	-	-	-	-
TOTAL		21	16	0	24	0	-	12	1
JUMLAH		37		37					

Sumber : Wali Nagari Se- Kab. Pasaman Tahun 2022

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa Laki-laki lebih banyak memegang jabatan sebagai Kaur pemerintah yaitu sebanyak 56,7% dibandingkan dengan Perempuan yaitu sebanyak 43,2%, sedangkan untuk pendidikan terakhir SLTA paling banyak jumlahnya yaitu sebanyak 64,8% dan diikuti oleh tamatan S1 sebanyak 32,4%.

**Tabel 8.14. Data Kasi Kesra Nagari menurut Jenis kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pasaman Tahun 2021**

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Pendidikan					
		LK	PR	SLTP	SLTA	DI	DIII	SI	S2
1	Lubuk Sikaping	2	4	-	3	-	-	3	-
2	Bonjol	2	2	-	2	-	-	-	-
3	Simpat	1	1	-	2	-	-	-	-
4	Tigo Nagari	2	1	-	1	-	-	2	-
5	Panti	3	-	-	1	-	-	2	-
6	Duo koto	2	-	-	2	-	-	-	-
7	Padang Gelugur	2	2	1	3	-	-	-	-
8	Rao	3	2	1	-	-	-	-	-
9	Rao Selatan	2	1	-	2	-	-	1	-
10	Rao Utara	3	-	-	3	-	-	-	-
11	Mapat Tunggul	3	-	-	3	-	-	-	-
12	Mapat Tunggul Selatan	2	-	-	2	-	-	-	-
TOTAL		27	10	2	27	0	0	8	0
JUMLAH		37		37					

Sumber : Wali Nagari SE- Kab.Pasaman Tahun 2022

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa Laki-Laki lebih banyak memegang jabatan sabagai Kasi Kesra yaitu sebanyak 27 orang atau 79,9 % dan Perempuan sebanyak 10 orang atau 27,0 %. dan paling banyak berpendidikan sebagai SLTA sebanyak 27,9 % dan Pendidikan S1 sebesar 21,6 %.

**Tabel 8.15. Data Kasi Pelayanan Nagari menurut Jenis kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pasaman Tahun 2021**

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Pendidikan					
		LK	PR	SLTP	SLTA	DI	DIII	SI	S2
1	Lubuk Sikaping	2	4	-	3	-	1	2	-
2	Bonjol	1	3	-	2	-	-	2	-
3	Simpat	1	1	-	1	-	-	1	-
4	Tigo Nagari	2	1	-	2	-	-	1	-
5	Panti	2	1	-	1	-	-	2	-
6	Duo koto	1	1	-	1	-	-	1	-
7	Padang Gelugur	-	3	-	-	1	-	2	-
8	Rao	1	1	-	2	-	1	-	-
9	Rao Selatan	1	2	-	2	-	-	1	-
10	Rao Utara	3	-	-	2	-	-	1	-
11	Mapat Tunggul	2	1	-	2	-	-	1	-
12	Mapat Tunggul Selatan	2		--	2	-	-	-	-
TOTAL		18	18	0	20	1	2	14	0
JUMLAH		36		37					

Sumber : Wali Nagari SE-Kab. Pasaman Tahun 2022

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa Perempuan sama banyak memegang jabatan sebagai Kaur yaitu sebanyak 50 % dibandingkan dengan Laki-laki yaitu sebanyak 50%, sedangkan untuk pendidikan terakhir SLTA paling banyak jumlahnya yaitu sebanyak 54% dan diikuti oleh tamatan S1 sebanyak 37,8%.

**Tabel 8.16. Data Kaur TU Nagari menurut Jenis kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pasaman Tahun 2021**

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Pendidikan					
		LK	PR	SLTP	SLTA	DI	DIII	SI	S2
1	Lubuk Sikaping	1	5	-	5	-	-	1	-
2	Bonjol	1	3	-	1	-	1	2	-
3	Simpat	-	2	-	1	-	-	1	-
4	Tigo Nagari	1	2	-	2	-	-	1	-
5	Panti	2	1	-	2	-	-	1	-
6	Duo koto	1	1	-	1	-	-	1	-
7	Padang Gelugur	2	2	-	1	-	-	3	-
8	Rao	-	2	-	-	-	-	2	-
9	Rao Selatan	-	3	-	-	-	1	2	-
10	Rao Utara	2	1	-	2	-	-	1	-
11	Mapat Tunggul	4	2	-	2	-	-	1	-
12	Mapat Tunggul Selatan	1	1	-	2	-	-	-	-
TOTAL		15	25	0	20	0	1	16	
JUMLAH		40		37					

Sumber : Wali Nagari Se-Kab. Pasaman Tahun 2022

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa Perempuan lebih banyak memegang jabatan sebagai Kaur TU yaitu sebanyak 62,5% dibandingkan dengan Laki-laki yaitu sebanyak 37,7%, sedangkan untuk pendidikan terakhir SLTA paling banyak jumlahnya yaitu sebanyak 54% dan diikuti oleh tamatan S1 sebanyak 43,2%.

**Tabel 8.17 Data Kaur Perencanaan Nagari menurut Jenis kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pasaman Tahun 200**

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Pendidikan					
		LK	PR	SLTP	SLTA	DI	DIII	SI	S2
1	Lubuk Sikaping	5	-	-	3	-	-	2	-
2	Bonjol	-	3	-		-	-	3	-
3	Simpat	-	2	-	1	-	-	1	-
4	Tigo Nagari	2	1	-	-	-	-	3	-
5	Panti	2	1	-	1	-	1	1	-
6	Duo koto	1	1	-	2	-	-	-	-
7	Padang Gelugur	2	2	-	1	-	1	2	-
8	Rao	1	1	-	1	-	1	-	-
9	Rao Selatan	3	-	-	2	-	-	1	-
10	Rao Utara	2	1	-	2	-	-	1	-
11	Mapat Tunggul	3	-	-	3	-	-	-	-
12	Mapat Tunggul Selatan	2	-	-	2	-	-	-	-
TOTAL		23	12	-	18	0	3	13	0
JUMLAH		35		35					

Sumber : Wali Nagari SE-Kab. Pasaman Tahun 2022

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa Laki-laki lebih banyak memegang jabatan sebagai Kaur Perencanaan yaitu sebanyak 65,7% dibandingkan dengan Perempuan yaitu sebanyak 34,3%, sedangkan untuk pendidikan terakhir SLTA paling banyak. jumlahnya yaitu sebanyak 51,4% dan diikuti oleh tamatan S1 sebanyak 37,1%

## **BAB IX**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan data perspektif gender Kabupaten Pasaman Tahun 2021, dapat kita lihat masih terdapat permasalahan dalam pelaksanaan dan perwujudan kesetaraan dan keadilan gender. Beberapa isu penting dan untuk lebih di perhatikan adalah :

##### 1. Ketersediaan Data

- a. Menjadikan Data Terpilah sebagai isu strategis untuk di programkan dan dilaksanakan pada masing-masing OPD baik di Tingkat Kabupaten maupun di Tingkat Kecamatan dan Nagari.
- b. Ketersediaan Data Terpilah sangat penting dalam menyelesaikan ketimpangan dan keadilan gender pada semua bidang pembangunan, yang idealnya akan memiliki pendekatan spesifik sesuai kebutuhan.
- c. Meminimalisir panduan format dan deskripsi data yang sesuai dengan kebutuhan analisis gender pada setiap indikator pembangunan. Hal ini akan sangat membantu komunikasi dan koordinasi data yang bersifat sektoral.

##### 2. Beberapa Isu Menarik Pada Bidang Pembangunan Pemberdayaan Perempuan

a. Pendidikan

Tingginya angka siswa perempuan dibandingkan dengan siswa laki-laki yang melanjutkan ke perguruan tinggi di Kabupaten Pasaman yang merupakan Kesenjangan Gender di Bidang Pendidikan sudah tidak dipermasalahkan lagi di tengah-tengah keluarga, anak laki-laki dan anak perempuan sudah dibolehkan sama-sama melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

b. Kesehatan

Isu Nasional mengenai partisipasi aktif laki-laki dalam ber- KB sudah ada sejak Tahun 1994, namun sampai saat ini masih belum diperoleh hasil yang signifikan. Sebagai daerah dengan dinamika kehidupan sosial yang relatif stabil, perlu dicari terobosan terbaru yang dapat mengangkat nama Kabupaten Pasaman yang memelopori kampanye peran aktif laki-laki dalam ber- KB meskipun sampai tahun 2021 angka partisipasi KB Pria Aktif mencapai angka 31,442 yang sangat jauh lebih tinggi dibanding Peserta KB Perempuan aktif sebesar 28,812

### **Peranan Perempuan di Sektor Publik**

Masih perlu dipersiapkan perempuan-perempuan yang berpotensi dan tertarik untuk terjun ke dunia politik praktis

(partisipasi dalam bidang legislatif) sejak dari sekarang. Persiapan itu bisa dalam bentuk pendidikan dan pembekalan terhadap kader-kader dan simpatisan dari partai politik. Sehingga pada pemilu berikutnya kita sudah memiliki caleg-caleg perempuan yang siap bersaing di ranah politik.

c. Kekerasan Terhadap Perempuan

Menarik untuk dilakukan pengkajian terhadap kebijakan/peraturan yang telah di buat dan dilaksanakan pada jajaran pemerintahan, apakah berpotensi menimbulkan diskriminasi serta tindakan kekerasan terhadap perempuan karena sampai tahun 2021 kasus kekerasan terhadap perempuan yang dilaporkan kepada Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana melalui P2TP2A terus mengalami peningkatan setiap tahun, tetapi hal ini tidak berarti ada peningkatan kasus KDRT di Kabupaten Pasaman. Di sisi lain, hal ini menunjukkan mulai adanya keberanian dari masyarakat terutama perempuan dan anak melaporkan kasus kekerasan yang dialami

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dilihat dari buku Persepektif Gender Kabupaten Pasaman Tahun 2021, maka beberapa hal yang dapat dilakukan adalah :

1. Perlu dilakukan koordinasi, kerjasama dan komunikasi yang lebih baik antar lembaga-lembaga yang terlibat dalam program pengarusutamaan gender untuk dapat membuka dan membagi informasi dengan mudah dan efektif.
2. Perlu dilakukan kajian mendalam terhadap peranan dan keterlibatan lembaga-lembaga pengarusutamaan gender dan anak dalam mensukseskan pelaksanaan pembangunan yang berkeadilan gender di Kabupaten Pasaman.

Program penyusunan Buku Data Perspektif Gender Kabupaten Pasaman diperlukan setiap tahun untuk mendorong ketersediaan data gender yang berkuantitas dan berkualitas di semua bidang instansi terkait. Diharapkan data dan informasi gender nantinya merupakan data yang mudah didapat. Dengan disusunnya buku ini secara berkesinambungan juga akan membantu ketersediaan data gender yang lengkap, akurat, mutakhir, berkelanjutan dan relevan. Dengan demikian ini akan menjadi bahan rujukan dalam perumusan kebijakan mulai perencanaan, sampai pemantauan dan evaluasi program-program pembangunan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.



# BUPATI PASAMAN

---

## KEPUTUSAN BUPATI PASAMAN

NOMOR : 188.45 / / BUP-PAS / 2022

TENTANG

TIM PENYUSUN BUKU PROFIL GENDER

KABUPATEN PASAMAN TAHUN 2022

BUPATI PASAMAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan komitmen dan pemahaman seluruh pihak terkait pentingnya data perspektif gender bagi perencanaan pembangunan, perlu disusun Buku Profil Gender Kabupaten Pasaman Tahun 2022;
- b. bahwa untuk pelaksanaan sebagaimana dimaksud huruf a, perlu ditunjuk Tim Penyusun Buku Profil Gender Kabupaten Pasaman Tahun 2022 yang ditetapkan dengan Keputusan Bupati Pasaman;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah bebarapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020, tentang Cipta Kerja;
4. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2011;
6. Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Nomor 10 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pasaman Tahun Anggaran 2022;
9. Peraturan Bupati Pasaman Nomor 44 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan;
10. Peraturan Bupati Pasaman Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pasaman Tahun Anggaran 2022;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN BUPATI PASAMAN TENTANG PENUNJUKAN TIM PENYUSUN BUKU PROFIL GENDER KABUPATEN PASAMAN TAHUN 2022.
- KESATU : Menunjuk Tim Penyusun Buku Profil Gender Kabupaten Pasaman Tahun 2022, sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA : Tim sebagaimana dimaksud Diktum Kesatu mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:
1. menyusun Buku Profil Gender Kabupaten Pasaman, dengan menggunakan indikator dan target yang terukur untuk periode tertentu;
  2. meningkatkan kerjasama dalam rangka penguatan data perspektif gender yang dihasilkan terkait dengan pengadaan dan pemanfaatan data;
  3. melakukan koordinasi dan sinkronisasi data yang dibutuhkan guna lebih memanfaatkan data bagi perencanaan pembangunan daerah;
  4. meningkatkan kualitas data perspektif gender yang dihasilkan untuk mendukung kualitas perencanaan pembangunan daerah.
- KETIGA : Tim Penyusun Buku Profil Gender Kabupaten Pasaman Tahun 2022 dalam menjalankan tugasnya, bertanggungjawab dan melaporkan hasilnya kepada Bupati Pasaman.
- KEEMPAT : Segala biaya yang ditimbulkan akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan kepada Dana Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan PUG Kewenangan Kab/Kota pada Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Pasaman Tahun Anggaran 2022.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.



Ditetapkan di Lubuk Sikapingi  
Pada tanggal, September 2022  
BUPATI PASAMAN,

**BENNY UTAMA**

LAMPIRAN : KEPUTUSAN BUPATI PASAMAN

NOMOR : 188.45/ 801 /BUP – PAS 2022  
 TANGGAL : SEPTEMBER 2022  
 TENTANG : TIM PENYUSUN BUKU DATA PERSPEKTIF GENDER  
 KABUPATEN PASAMAN TAHUN 2022

NO	NAMA	JABATAN/INTANSI	KEDUDUKAN DALAM TIM
1	Drs.Mara Ondak, MM	Sekretaris Daerah	Penanggung jawab
2	Hasrizal, S.Sos	Asisten Pemerintahan & Kesra	Koordinator
3	Furkan, SKM, M.Kes	Kepala DP3AP2KB	Ketua
4	Yulinda Yudi, SKM	Sekretaris DP3AP2KB	Wakil Ketua I
5	Ermitta, SE	Kabid PP pada DP3AP2KB	Wakil Ketua II
6	Rika Wati,SE	Fungsional Penyuluh Sosial pada DP3AP2KB	Sekretaris
7	Eko Syafrianto,AP.M.Si	Sekretaris Disdukcapil	Anggota
8	Ferta Daforsa,S.STP,M.Si	Kabid Anggaran	Anggota
9	Mhd.Syafei,SH,MH	Kabid Perencanaan Sosbudpem pada BAPPEDA	Anggota
10	Fajriati SY	Auditor Inspektorat	Anggota
11	Rusydan,ST	Penggerak Swadaya Masyarakat pada DPM	Anggota
12	Desmariza,SKM.MPH	Administrator Kesehatan pada Dinas Kesehatan	Anggota
13	Ronal Anwar,ST	Analisis Kebijakan pada Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Tenaga Kerja	Anggota
14	Dika Ficesti,S.ST	Fungsional Penyuluh Sosial pada DP3AP2KB	Anggota
15	Erlinda,SH	Fungsional Peneliti pada BAPPEDA	Anggota
16	Malida Roza,SP	Fungsional Analisis Kebijakan pada DP3AP2KB	Anggota
17	Seprina,SH	Fungsional Umum DP3AP2KB	Anggota
18	Rizka Anisya, S.Pd	Staf DP3AP2KB	Anggota



Ditetapkan di Lubuk Sikapingi  
 Pada tanggal, SepTember 2022  
 BUPATI PASAMAN,

**BENNY UTAMA**